

**AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR  
CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA  
NEGATIF PADA MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ARIF RIWANDO**  
**1603110049**

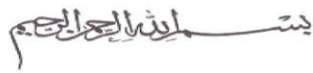
**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : Arif Riwando  
NPM : 1603110049  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat

Medan, 27 Mei 2021

**Pembimbing**



**Dra DEWI KURNIAWATI.,M.Si.,Ph.D.,Hj**

Disetujui Oleh

**KETUA PROGRAM STUDI**



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

**Dekan**



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

**PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah :

Nama : Arif Riwando  
 NPM : 1603110049  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Pada hari, Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021  
 Waktu : 08.30 s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. YAN HENDRA, M.Si ( )  
 PENGUJI II : Drs. BHRUM JAMIL, M.AP ( )  
 PENGUJI III : Dra DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D., H ( )

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Arif Riwando, NPM 1603110049, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa pemalsuan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk dalam pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dilakukan menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya batalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Mei 2021

Yang Menyatakan



ARIF RIWANDO

# **AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA MASYARAKAT**

**ARIF RIWANDO**  
**1603110049**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persoalan yang hendak dikaji dalam penelitian, yaitu bagaimana kegiatan aktivitas Komunitas Motor CROWN MAXX dalam menghapus citra negatif terkait komunitas motor pada masyarakat. Keberadaan Komunitas Motor CROWN MAXX merupakan salah satu bentuk kelompok sosial yang ada ditengah masyarakat. Komunitas CROWN MAXX adalah sekumpulan pengendara yang tergabung dalam suatu perkumpulan ditempat-tempat tertentu. Adanya komunitas saat ini sedikit banyak telah mengubah gaya hidup serta cara pergaulan anak muda saat ini, seperti ada yang membentuk komunitas dengan melakukan hal-hal positif dan memiliki tujuan yang baik. Dan ada juga beberapa pengendara motor yang membentuk sebuah komunitas berupa geng motor dengan tujuan yang buruk dan hal-hal negatif yang dilakukan. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data mengenai Komunitas Motor CROWN MAXX dalam meyakini masyarakat bahwa tidak semua komunitas itu sama, dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berlandaskan teori image restoration. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung. Data dilakukan pemeriksaan keabsahannya, lalu dilakukan penyajian sekaligus analisis data untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Baksos merupakan sebuah rutinitas yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX dan termasuk dalam agenda kegiatan yang dilakukan oleh komunitas. Dengan kegiatan sosial ini komunitas motor mulai mengenalkan kepada masyarakat bahwa mereka merupakan sekumpulan pengendara motor yang peduli dengan sesama, kegiatan ini juga mampu membuat masyarakat yakin bahwa CROWN MAXX berbeda dengan komunitas lainnya.

*Kata kunci: Komunitas motor, kelompok sosial, citra negatif dan masyarakat*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA MASYARAKAT** tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada yang teristimewa yaitu **Ayahanda Buyung dan Ibunda Ita Sahara**, yang merupakan bagian hidup penulis yang senantiasa mendukung berjuang atas kesuksesan penulis serta mendoakan dari sejak penulis masih dalam kandungan hingga sekarang.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Drs, Zulfahmi,M.I.Kom Selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom Selaku Wakil Dekan III.

3. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos.,M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom Selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Muhammad Said Harahap, S.Sos.,M.I.Kom Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Dra. Dewi Kurniawati, M.Si.,Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ngatmen Selaku Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi tentang kegiatan dari komunitas.
8. Seluruh anggota Komunitas Motor CROWN MAXX yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang komunitas.
9. Kepada masyarakat yang telah membantu dalam memberikan pendapat sehingga skripsi bisa diselesaikan tepat pada waktunya.
10. Kepada teman-teman kelas IKO B Humas dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi 2016 FISIP UMSU.
11. Kepada teman-teman HMJ dan seluruh keluarga besar FISIP UMSU
12. Kepada Istri Rika Andriani Harahap,S.I.Kom. yang senantiasa menemani dalam pembuatan skripsi.

13. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Mohon maaf segala kekurangan, Penulis ucapkan Terimakasih.

Medan, ..... 2021  
Penulis

**ARIF RIWANDO**  
**NPM : 16031100349**



## DAFTAR ISI

HALAMAN ABSTRAK .....	i
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II : URAIAN TEORITIS .....	7
2.1 Komunikasi Kelompok .....	7
2.1.1 Karakteristik Komunikasi Kelompok .....	8
2.2.2 Kepemimpinan dalam Komunikasi Kelompok .....	9
2.2Kelompok Sosial .....	10
2.2.1 Ciri dan syarat kelompok sosial .....	12
2.2.2 Faktor Pembentukan Kelompok Sosial .....	11
2.3 Interaksi Sosial .....	12
2.3.1 Karakteristik Interaksi Sosial .....	13
2.3.2 Kriteria Interaksi Sosial yang baik .....	14
2.3.3 Bentuk Interaksi Sosial .....	15
2.4 Komunitas Motor .....	16
2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Komunitas.....	18

2.5 Bakti Sosial .....	19
2.5.1 Tujuan Bakti Sosial .....	20
2.5.2 Pelaku Bakti Sosial .....	20
2.6 Citra Negatif .....	20
2.7 Masyarakat .....	21
2.7.1 Ciri-ciri Masyarakat .....	25
2.7.2 Unsur-unsur Masyarakat .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Kerangka Konsep .....	29
3.3 Definisi Konsep .....	29
3.4 Kategorisasi .....	32
3.5 Informan dan Narasumber .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	36
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	37
3.8.1 Waktu Penelitian .....	37
3.8.2 Lokasi Penelitian .....	37
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.2 Proses Penelitian .....	41
4.3 Profil Informan Komunitas .....	48
4.4 Hasil Wawancara .....	55
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi .....	32
Tabel 4.1 Tabel Profil Informan .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	29
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Motor CROWN MAXX .....	38
Gambar 3.3 Gambar Logo Komunitas Motor CROWN MAXX.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kelompok sosial yang disebut dengan komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama baik bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial. Komunitas terbentuk dengan berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan yang menciptakan proses. Berbagi pengalaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas.

Komunitas motor merupakan sekumpulan pengendara sepeda motor yang bergabung dalam suatu perkumpulan di tempat-tempat tertentu. Bukan komunitas jika tidak memiliki sebuah pakalan atau tempat berkumpul bersama, tempat berbagi cerita dan hobby sebagai sesama anggota komunitas. Berkembangnya komunitas motor di Indonesia sedikit banyak telah banyak mengubah gaya kehidupan secara pergaulan anak muda saat ini. Namun secara universal komunitas yang berkembang di Indonesia bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar sesama komunitas dan masyarakat.

Komunitas motor di Indonesia mulai bermunculan awal mula ditahun 90-an. Lahirnya komunitas ini lebih banyak didasari atas rasa persamaan yakni sesama pengguna motor dengan merek yang sama, disamping itu adanya rasa ingin berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada suatu merek sepeda motor tertentu.

Perkembangan dalam bidang otomotif membuat komunitas motor semakin menunjukkan eksistensinya. Di Era modern semakin menjadikan masyarakat terpengaruh dengan hal yang serba mewah. Begitu juga dengan anggota komunitas motor mulai terbebani untuk memodifikasi motornya agar terlihat menarik. Mereka rela menysikan sedikit banyak uang untuk membiayai motor agar terlihat menarik, biasanya setiap anggota juga memiliki motor dengan variasi modifikasi yang berbeda.

Namun permasalahan yang sering terjadi pada komunitas motor adalah citra yang terbentuk dimasyarakat itu sendiri, karena kebanyakan orang masih menilai bahwa komunitas motor disamakan dengan geng motor yang mana sekelompok orang yang mengendarai motor secara ugal-ugalan di jalan dan bertindak melawan hukum atau norma-norma yang ada. Geng motor awalnya adalah kumpulan orang-orang yang memiliki ketertarikan dibidang olah raga balapan, namun cara mereka melakukannya bertentangan dengan segala peraturan yang ada atau bersifat ilegal. Kelompok ini cenderung sering melakukan hal-hal yang sifatnya destruktif seperti mengganggu ketertiban umum.

Persepsi masyarakat tentang keberadaan komunitas motor di Medan Marelan diperburuk dengan munculnya begal yang merampok, mencuri dan bahkan sampai membunuh orang. Dengan adanya begal masyarakat pun termakan anggapan-anggapan bahwan komunitas dan klub motor adalah sesuatu yang buruk dan tidak ada gunanya, namun faktanya yang banyak orang awam belum bisa memahami adalah klub atau komunitas motor sangat berbeda jauh dengan geng motor. Klub motor lebih mengarah ke hal-hal yang positif baik dari segi kegiatan

dan norma-norma yang berlaku. Komunitas motor bisa dibilang sama alternatif untuk menghindari hal-hal negatif dunia otomotif yang kebanyakan dilakukan anak-anak muda saat ini.

Citra negatif yang ditimbulkan oleh geng motor membuat Komunitas Motor CROWN MAXX berpikiran untuk menghapus citra negatif yang melekat pada masyarakat. Komunitas Motor CROWN MAXX membuat kegiatan berupa kegiatan Baksos, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal ini adalah masyarakat terutama golongan yang berhak menerimanya. Komunitas Motor CROWN MAXX memberikan bantuan dalam bentuk bahan pokok dan Komunitas Motor CROWN MAXX sering berperan dalam kegiatan yang ada pada masyarakat seperti, gotong royong pembersihan mesjid dan sering ikut untuk meramaikan malam takbiran pada saat Hari Raya Idul Fitri.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti melakukan analisis mengenai **“Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor CROWN MAXX Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang diperoleh dicapai, dituju dalam suatu penelitian setelah melakukan proses penelitian. Fokus dari tujuan penelitian yaitu mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan dari tujuan penelitian harus relevan dengan konteks masalah yang ditemukan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan komunitas di tengah masyarakat berpengaruh pada citra negatif komunitas motor itu sendiri.
2. Bagaimana kegiatan yang dilakukan komunitas motor dalam kegiatan bakti sosial dalam menghapus citra negatif di masyarakat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian sosiologi, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai solidaritas terkait bakti sosial yang dilakukan komunitas motor CROWN MAXX. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi atau sebagai bahan lanjutan penulisan karya ilmiah atau pun penelitian dimasa yang akan datang.



### **1.4.2 Manfaat Secara Akademis**

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, dapat menjadi acuan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh Gelar Srata satu (S1).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang dapat dipakai oleh peneliti untuk memudahkan mengurutkan pembahasan yang hendak dikaji, serta memberikan gambaran yang lebih jelas pada penelitian ini, adapun sistematika pembahasan yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab II menjelaskan tentang pengertian komunikasi kelompok, komunitas motor, bakti sosial dan masyarakat.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi

konsep, kategorisasi informasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi Kelompok**

Komunikasi adalah sekelompok orang yang anggota-anggotanya merasa terikat dengan kelompok ada *sense of belonging* yang tidak dimiliki oleh anggota yang bukan kelompok, serta mereka merasa saling bergantung sehingga hasil setiap orang terkait dalam cara tertentu dengan hasil yang lain (Jalaludin, 2008: 142). Michael Burgoon (Wiryanto, 2005: 46) memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat. Karakteristik ini kemudian dapat dijadikan sebagai bagian dari konsep diri seseorang.

Komunikasi kelompok adalah suatu studi tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat individu-individu berinteraksi dalam kelompok kecil, dan bukan deskripsi mengenai bagaimana seharusnya komunikasi kelompok terjadi, serta bukan pula sejumlah nasehat tentang cara-cara bagaimana harus ditempuh (Goldberg & Larson, 2006: 8).

Komunikasi kelompok (*group communication*) berarti yang berlangsung antar seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Apabila jumlah orang yang ada dalam kelompok itu sedikit berarti kelompok itu merupakan kelompok kecil, komunikasi yang berlangsung disebut

kelompok kecil (*small group communication*) jika jumlahnya banyak, berarti kelompoknya besar dan dinamakan komunikasi kelompok besar (*large group communication*). Secara teoritis dalam komunikasi untuk membedakan komunikasi kelompok kecil dari komunikasi kelompok besar tidak didasarkan pada jumlah komunikasi dalam hitungan matematik, melainkan pada kualitas proses komunikasi (Effendi, 2003: 75-76).

### **2.1.1 Karakteristik Komunikasi Kelompok**

Beberapa karakteristik komunikasi kelompok yaitu:

1. Komunikasi kelompok bersifat formal, dalam arti pelaksanaannya direncanakan terlebih dahulu, sesuai dengan komponen-komponen nya.
2. Komunikasi kelompok terorganisir, yaitu orang-orang yang tergabung dalam kelompok mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan.
3. Komunikasi kelompok terlembagakan, dalam arti ada aturan mainnya.
4. Komunikator dalam kelompok haruslah:
  - a. Mencoba mengisolir beberapa proses yang sederhana dan mudah dimengerti dari sekian banyak proses-proses yang timbul secara silmutan.
  - b. Menggunakan beberapa istilah yang akan memudahkan untuk mengorganisir pengamatan(Roudhonah, 2007).

### **2.2.2 Kepemimpinan dalam Komunikasi Kelompok**

Dalam proses komunikasi kelompok tidak akan terpisah dari kepemimpinan, salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam komunikasi kelompok diantaranya adalah faktor kepemimpinan.

Pemimpin yang mempunyai peranan yang aktif dan sangat berpengaruh dalam segala masalah yang berkenaan dalam kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok, karena pemimpin dalam kelompok merupakan orang yang selalu terlibat dalam pengambilan keputusan. Pemimpin ikut serta merasakan kebutuhan-kebutuhan kelompoknya, pemimpin pun membantu dan menstimulasi anggota-anggotanya dalam kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kepemimpinan merupakan keseluruhan dari keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh seorang pemimpin. Secara langsung pemimpin mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam produktivitas kelompok. Pada umumnya tugas pemimpin ialah mengusahakan supaya kelompok yang dipimpinnya dapat merelalisasikan tujuannya dengan sebaik-baiknya dalam kerja sama yang produktif dan dalam keadaan-keadaan bagaimana pun yang dihadapi kelompoknya.

Walapun anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama yang ingin mereka laksanakan secara kerja sama, kerap kali berbeda-beda pengeliatannya mengenali keadaan-keadaan kelompok dan mengenai tugas-tugasnya masing-masing, maka pemimpin harus dapat menginteraksi pengelihatan anggota kelompok masing-masing, dan harus dapat memberikan suatu dasar pandangan

kelompok yang menyeluruh mengenai situasi didalam dan diluar kelompok, dan pandangan itu dapat diterima oleh semua anggota kelompok yang bersangkutan (Gerungan, 2002: 129-131).

## **2.2 Kelompok Sosial**

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi diantara individu-individu (manusia) kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial (*social group*) yang dilandasi oleh kesamaan-kesamaan dan kepentingan bersama.

Kelompok atau group adalah kumpulan individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antara individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok sewaktu-waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktivitas umum namun dengan arah interaksi terkecil.

Syarat kelompok menurut Baron dan Byrne:

- a. Interaksi, anggota-anggota seharusnya berinteraksi satu sama lain.
- b. Interdependen, apa yang terjadi pada seorang anggota akan mempengaruhi perilaku anggota yang lain.
- c. Stabil, hubungan paling tidak ada lamanya waktu yang berarti (bisa minggu, bulan, dan tahun).
- d. Tujuan yang dibagi, beberapa tujuan bersifat umum bagi semua anggota.

- e. Struktur, fungsi tiap anggota harus memiliki beberapa macam struktur sehingga mereka memiliki set peran.
- f. Persepsi, anggota harus merasakan diri mereka sebagai bagian dari kelompok. [http://Scooterismultiply.com/item/11/kelompok\\_sosial](http://Scooterismultiply.com/item/11/kelompok_sosial).

Kelompok sosial adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya.

Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong (Soejono soekanto, 2006: 104).

### **2.2.1 Ciri dan syarat kelompok sosial**

Berikut ini akan disebutkan beberapa ciri kelompok sosial.

- a. Terdapat dorongan atau motif yang sama antar individu satu dengan yang lain.
- b. Terdapat akibat-akibat interaksi yang berlainan terhadap individu satu dengan yang lain berdasarkan rasa dan kecakapan yang berbeda-beda antara individu yang terlibat didalamnya.
- c. Adanya penegasan dan pembentukan struktur atau organisasi kelompok yang jelas dan terdiri dari peranan-peranan dan kedudukan masing-masing.

- d. Adanya peneguhan norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dalam kegiatan anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang ada.
- e. Berlangsungnya suatu kepentingan.
- f. Adanya pergerakan yang dinamik.

Adapun syarat kelompok sosial sebagai berikut.

- a. Setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa ia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
- b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lainnya.
- c. Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama yang dimiliki anggota-anggota kelompok itu. Sehingga hubungan antara mereka semakin erat. Faktor tadi dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama dan lain-lain.
- d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.

### **2.3 Interaksi Sosial**

Kata interaksi secara umum dapat diartikan saling berhubungan atau saling berinteraksi dan terjadi pada dua orang individu atau lebih. Sedangkan sosial adalah berkenaan. Oleh karena itu secara umum interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang terjadi dalam sekelompok individu yang saling berhubungan baik dalam berkomunikasi maupun melakukan tindakan sosial.

Interaksi sosial merupakan pula salah satu prinsip integritas kurikulum pembelajaran yang meliputi keterampilan berkomunikasi, yang bekerja sama yang dapat untuk menumbuhkan komunikasi yang harmonis antara individu dengan



lingkungannya (Hermawan, 2010: 314). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa interaksi sosial sangat penting diberikan sebagai pengetahuan, karena berkenaan dengan keterampilan berkomunikasi dan kerja sama yang dapat menumbuhkan sikap yang baik.

Menurut Kimball Young dalam (Soerjono Soekanto, 2007: 67), interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Oleh karena itu tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya. maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah dasar proses sosial, pengertian mana menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

### **2.3.1 Karakteristik Interaksi Sosial**

Karakteristik interaksi sosial dapat ditinjau dari berbagai segi sesuai dengan ciri interaksi yang dilakukan manusia. Artinya bahwa karakteristik interaksi dapat dilihat secara detail pada model interaksi yang dilakukan oleh manusia, interaksi sosial juga memiliki karakteristik yang dinamis dan tidak statis. Secara umum model karakteristik sosial dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Interaksi antara individu dengan individu

Interaksi ini terjadi karena hubungan masing-masing personil atau individu. Perwujudan dari interaksi ini terlihat dalam bentuk komunikasi

lisan atau gerak tubuh, seperti berjabat tangan, saling menegur, bercakap-cakap atau saling bertengkar.

2. Interaksi antara individu dengan kelompok

Bentuk interaksi ini terjadi antara individu dengan kelompok. Individu memiliki kepentingan beragam dengan kelompok tersebut.

3. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

Jenis interaksi ini saling berhadapan dalam bentuk berkomunikasi, namun bisa juga ada kepentingan individu didalamnya atau kepentingan individu dalam kelompok tersebut. Ini merupakan satu kesamaan yang berhubungan dengan kepentingan individu dalam kelompok lainnya.

### **2.3.2 Kriteria Interaksi Sosial yang baik**

Kemampuan interaksi sosial merupakan hal mutlak yang harus dimiliki setiap manusia, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Dalam menjalin hubungan, pastilah terjadi suatu kontak dan komunikasi antara individu yang satu dengan yang lainnya. Kontak yang terjadi tersebut dapat berupa kontak primer atau kontak langsung maupun kontak sekunder atau tidak langsung. Hal tersebut merupakan syarat mutlak terbentuknya hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapatnya Dayakisni dan Hudaniah (2009: 119) yang menyatakan bahwa, “interaksi sosial mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi”.

Menurut Santosa (2004: 11) ciri-ciri interaksi sosial adalah adanya hubungan, adanya individu, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial. Terkait syarat terjadinya interaksi sosial, dapat disimpulkan kriteria interaksi sosial yang baik adalah individu dapat melakukan kontak sosial yang baik, baik kontak primer maupun kontak sekunder, dan hal ini ditandai dengan kemampuan individu dalam melakukan percakapan dengan orang lain, saling mengerti, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Selain itu individu juga perlu memiliki, kemampuan dengan melakukan komunikasi dengan orang lain, yang ditandai dengan adanya rasa keterbukaan, empati, memberikan dukungan, rasa positif pada orang lain, dan adanya kesamaan dan rasa kesetaraan dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan tersebut menunjukkan kriteria interaksi sosial yang baik.

### **2.3.3 Bentuk Interaksi Sosial**

Didalam interaksi sosial terdapat bentuk-bentuk interaksi sosial Menurut (Gerungan, 2010: 194) bahwa sesuai dengan bentuk pelaksanaannya terdapat jenis bentuk interaksi sosial yaitu guna menjelaskan bentuk interaksi sosial tersebut akan diuraikan oleh penulis atau gerungan sebagai berikut:

1. Interaksi antar status

Interaksi antar status adalah hubungan antara dua pihak dalam individu yang berbeda dalam satu lingkungan yang bersifat formal sehingga masing-masing pihak dapat melakukan interkasi nya. Didasarkan pada status masing-masing.

## 2. Interaksi antar kepentingan

Interaksi antar kepentingan merupakan hubungan antara pihak individu yang berorientasi pada kepentingan dari masing-masing pihak. Dalam hubungan ini, masing-masing pihak saling memberikan solidaritasnya untuk mendukung terciptanya suatu sikap yang harmonis sehingga komunikasi tersebut dapat tercapai dengan baik.

## 3. Interaksi antar pesahabatan

Interaksi ini merupakan hubungan antara dua atau lebih dimana masing-masing individu sangat mendambakan adanya komunikasi yang saling menguntungkan untuk menjalin suatu hubungan yang sedemikian dekat atau kekerabatan.

## 4. Interaksi antar keluarga.

Interaksi antar keluarga merupakan hubungan antara pihak yang memiliki hubungan darah pada hubungan ini, solidaritas antar anggota yang relatif lebih tinggi dan bentuk hubungannya bersifat lebih informal.

### **2.4 Komunitas Motor**

Secara umum komunitas dapat diartikan sebagai kumpulan individu (Bisa juga dalam bentuk kelompok) yang masih memiliki tingkat kepedulian dan interaksi antar anggota masyarakat yang menempati suatu wilayah yang relatif kecil (lokalitas) dengan batas-batas yang jelas. Sedangkan pengertian komunitas dapat dipahami secara deskriptif pengertian komunitas merujuk kepada sekelompok orang yang didalamnya terdiri dari individu-individu yang memiliki

perasaan sebagai bagian dari jaringan komunitas tersebut, dilandasi dengan ikatan solidaritas, kepercayaan dan keamanan bersama. Secara normatif, komunitas dapat menunjukkan adanya kepentingan untuk berbagi dan bekerjasama didalam segala aspek kehidupan manusia. Peran normatif ini berlangsung secara terus menerus karena pada ruang ini tatanan normatif dalam komunitas dapat berkembang menjadi sebuah ideologi bersama (Nasdian,2014: 62). Ideologi bersama dalam komunitas dapat digunakan untuk menyamakan adanya konflik kepentingan. Dalam kaitannya dengan luas lingkup intervensi komunitas, melihat setidaknya komunitas mempunyai tiga tingkatan yang berbeda dimana sebuah intervensi komunitas dapat dilakukan, yaitu:

- a. *Grassroot* ataupun *neighbourhoodwork* (pelaku perubahan melakukan intervensi terhadap kelompok masyarakat yang berbeda di daerah tersebut, misalnya didalam suatu kelurahan ataupun rukun tetangga).
- b. *Local agency* dan *inter-agency work* (pelaku perubahan melakukan intervensi terhadap organisasi ditingkat local, provinsi ataupun tingkat yang lebih luas, bersama jajaran pemerintahan yang terkait serta terorganisasi non pemerintahan yang berminat terhadap hal tersebut).
- c. *Regional and national community planning work* (misalnya pelaku perubahan melakukan intervensi pada isu yang terkait dengan pembangunan ekonomi, ataupun isu mengenai perencanaan lingkungan yang mempunyai cakupan lebih luas dari bahasan ditingkat local) Isbandi, (2008: 82-83).

Menurut Crow dan Allen (2004), Komunitas dapat dibagi menjadi tiga komponen antara lain:

1. Berdasarkan Lokasi atau tempat wilayah tertentu atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat dimana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis.
2. Berdasarkan minat: sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras.
3. Berdasarkan komuni-komuni (kelompok yang hidup bersama) dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunikasi itu sendiri.

[www.wikipedia/komunitas.com](http://www.wikipedia/komunitas.com)

#### **2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Komunitas**

Maulana Nuski yuwafi mengutip Isbandi (2008), faktor yang mempengaruhi terbentuknya komunitas. Komunitas dibentuk berdasarkan empat faktor antara lain :

- a. Keinginan untuk berbagi dan berkomunikasi antar anggota sesuai dengan kesamaan minat.
- b. *Basecamp*/atau wilayah tempat dimana mereka bisa berkumpul.
- c. Berdasarkan kebiasaan antar anggota yang selalu hadir.
- d. Adanya orang yang mengambil keputusan atau menentukan segala sesuatunya.

Maulana Nuski Yuwafi mengutip Rukminto (2007), tiga unsur utama antara lain:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan dasar yang mengidentifikasi sebuah komunitas.

2. Anggota

Jika sebuah komunitas memiliki anggota yang kuat maka dapat membantu meningkatkan interaksi dan hubungan yang didasari oleh saling menghormati dan kepercayaan.

3. Praktis

Merupakan sekumpulan rangka, ide, alat, informasi, gaya, bahasa, sejarah dan dokumen yang dibagi oleh sesama anggota komunitas.

## **2.5 Bakti Sosial**

Bakti Sosial terdiri dari dua kata “Bakti” dan “sosial”. Dimana satu sama lain memiliki arti masing-masing, namun apabila dikombinasikan dua kata tersebut memiliki satu arti. Kata “Bakti” berarti tunduk dan hormat, perbuatan yang mengatakan setia. Kata “Sosial” berarti segala sesuatu mengenai masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum.

Bakti Sosial atau yang biasa dikenal Baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Baksos merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini dapat mengakrabkan kekerabatan antar sesama Bakti sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu, Bakti sosial yang dilakukan oleh komunitas, lembaga atau elemen lainnya bertujuan untuk mewujudkan rasa cinta kasih rasa saling menolong dan rasa

saling peduli antar sesama. <https://www.google.com/amp/s/bakti-sosial-dikalangan-pelajar/amp/>

### **2.5.1 Tujuan Bakti Sosial**

- a. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri mahasiswa untuk membantu sesama.
- b. Memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan.
- c. Mempererat hubungan kekeluargaan antara sesama.

### **2.5.2 Pelaku Bakti Sosial**

Mereka-mereka yang merasa peduli dan mampu dalam melaksanakan Bakti sosial adalah subjek yang menjadi pelaku Baksos. Karena tidak semua orang mau melakukan Bakti sosial dengan berbagi alasan. [www.acamedia.edu](http://www.acamedia.edu)

## **2.6 Citra Negatif**

Citra merupakan sesuatu yang bersifat abstrak karena berhubungan dengan keyakinan, ide dan kesan yang diperoleh dari suatu objek tertentu baik dirasakan secara langsung, melalui panca indra maupun mendapatkan informasi dari suatu sumber. Seperti yang dijelaskan oleh Roesady, citra adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu (Ruslan, 2010: 80). Citra pada dasarnya merupakan tujuan pokok dalam suatu organisasi maupun kelompok, pengertian citra sendiri abstrak atau *intangibile*, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari penilaian, baik semacam tanda *respect* dan rasa hormat dari publik sekelilingnya atau masyarakat luas terhadap organisasi atau kelompok tersebut.



Menurut Elvinaro, citra adalah pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap terhadap kita yang mempunyai kelompok-kelompok yang berbeda. Kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan. Kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi. Dengan sendirinya citra akan terbentuk baik dengan sengaja ataupun tidak agar bernilai positif. (Elvinaro, 2007).

### **Citra Negatif**

Citra negatif adalah gambaran dan anggapan diri yang bersifat negatif. Citra bersifat negatif tertanam akibat pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, ataupun pengaruh yang selalu menanamkan pikiran negatif pada diri sendiri secara kontiniu. <http://digilib.uinsby.ac.id>

## **2.7 Masyarakat**

Masyarakat merupakan istilah yang sangat lazim digunakan untuk menyebut suatu kesatuan-kesatuan manusia yang berasal dari bahasa arab yaitu *syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, yang kemudian mengalami perubahan dalam bahasa indonesia menjadi masyarakat. Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinew dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya (Koentjoroningrat,2000: 144-146).

Masyarakat menurut Berger (dalam Rifa 'I, 2011: 34) adalah suatu keseluruhan yang kompleks antara hubungan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat luas. Terdiri dari bagian yang membentuk.

Sedangkan menurut Mac Iver dan page (dalam basrowi, 2005: 40) mengatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang serta kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Masyarakat merupakan jaringan hubungan sosial yang bersifat selalu berubah.

Pengertian lain muncul dari Auguste Comte (dalam syani, 2002 : 31) yang mendefinisikan masyarakat sebagai suatu kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan sendiri. Manusia terikat kelompok karena rasa sosial yang serta merta dan kebutuhannya.

Dari beberapa definisi diatas terdapat kesamaan arti bahwa masyarakat merupakan suatu hubungan kelompok dalam lingkup kecil seperti hubungan orang tua dan anak, guru dan murid, atasan dan bawahan maupun lingkup besar seperti sekolah dan lingkungannya/interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang prosesnya berjalan cukup lama. Dimana didalamnya terlihat suatu tata cara, adat istiadat dan hukum disetiap kebiasaan dalam kehidupannya yang mengatur anatar kepentingan individu-individu lainnya. Interaksi sosial dalam individu juga mempunyai kebebasan dengan batasan tertentu dengan aturan yang disepakati bersama-sama, dalam interaksi yang terjalin harus mampu memunculkan rasa kesatuan yang dapat saling mengikat satu sama lain. Hubungan yang terjalin dalam suatu kelompok selalu mengalami perubahan dengan berjalannya waktu dan kondisi yang dihadapinya. Namun, karena adanya suatu kepentingan yang

sama mampu menumbuhkan rasa saling membutuhkan sehingga membuat mereka terus bertahan dalam perubahan yang terjadi.

Menurut (Koentjoroningrat, 2000: 146) masyarakat mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut:

a. Adanya interaksi antara warga-warganya

Interaksi yang dimaksud dalam masyarakat adalah interaksi yang dilakukan oleh warga dengan warga baik melalui perasarana yang ada seperti di negara modern yaitu berupa jaringan telekomunikasi, jaringan jalan raya, sistem radio dan televisi dan surat kabar nasional memungkinkan warganya untuk berinteraksi secara insentif, maupun interaksi yang terjadi karena adanya faktor geografis dari suatu negara. Perlu diperhatikan tidak semua manusia yang berinteraksi merupakan masyarakat karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus.

b. Adanya peraturan yang khas yang dapat mengatur seluruh pola tingkah laku warganya.

Setiap masyarakat pasti mempunyai aturan yang mengatur dalam kehidupannya baik dalam lingkungan masyarakat besar seperti negara maupun masyarakat seperti desa kecil, peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut maka dari itu antara masyarakat satu dengan yang lainnya mempunyai ciri khas yang berbeda melalui peraturan yang diterapkan di daerahnya

masing-masing yang sudah ditetapkan bersama. Aturan tersebut berupa norma-norma, adat istiadat dan hukum.

c. Merupakan suatu kontinuitas dalam waktu

Aturan yang diterapkan dalam masyarakat bersifat mantap dan berlaku dalam jangka waktu yang lama. Artinya peraturan itu tidak bersifat sementara seperti yang ada didalam suatu asrama maupun sekolah, keduanya tidak bisa disebut masyarakat meskipun kesatuan manusia dalam sekolah terikat dan diatur tingkah lakunya dalam suatu norma dan aturan sekolah yang lain, namun sistem norma mempunyai lingkup terbatas dalam beberapa poin saja tidak menyeluruh selain itu peraturan tersebut bersifat sementara yaitu selama warga tersebut bersekolah.

d. Adanya suatu rasa indentitas kuat yang mengikat semua warga

Yaitu adanya suatu rasa indentitas diantara para warga atau anggotanya bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berberda dengan kesatuan-kesatuan manusia yang lain.

Pada umumnya masyarakat hidup bukan hanya sebagai kelompok yang mempunyai wilayah tanpa adanya suatu pemimpin atau aturan baik aturan berupa undang-undang dari pemerintah maupun aturan adat yang diciptakan oleh warga masyarakat itu sendiri untuk mengatur kehidupan mereka, didalam suatu masyarakat juga harus ada kesadaran yang dimiliki oleh setiap individu dengan adanya individu lain yang hidup disekitarnya.

### 2.7.1 Ciri-ciri Masyarakat

#### a. Hidup berkelompok

Manusia adalah makhluk sosial dimana mereka tidak dapat hidup sendiri, mereka membutuhkan orang lain atau dalam kata lain bergantung pada orang lain. Oleh sebab itu, ciri yang dimiliki oleh masyarakat adalah hidup bersama dan membentuk sebuah kelompok tersebut menjadi masyarakat.

#### b. Saling berinteraksi

Terbentuknya suatu masyarakat adalah karena adanya suatu interaksi atau hubungan antar manusia.

#### c. Mengalami perubahan

Masyarakat memiliki sikap dinamis atau tidak diam, sehingga masyarakat selalu menginginkan perubahan hidup. Namun perubahan tersebut harus disesuaikan dengan kebudayaan yang telah terbentuk pada masyarakat tersebut.

#### d. Melahirkan kebudayaan

Masyarakat yang terbentuk dan telah hidup bersama-sama pasti akan melahirkan suatu kebudayaan yang nantinya akan diteruskan oleh generasi berikutnya yang pastinya dengan penyesuaian.

#### e. Adanya pemimpin

Dalam suatu masyarakat, harus ada seorang pemimpin yang akan menindaklanjuti semua hal yang telah disepakati bersama agar tidak ada kesalahan dalam hal tersebut banyak yang bertindak tidak sesuai dengan kesepakatan.

f. Terbentuknya stratifikasi sosial

Setelah terbentuknya masyarakat maka secara tidak langsung akan terbentuk stratifikasi atau golongan tertentu baik berdasarkan tugas tanggung jawab atau tingkat religiusitas yang dimilikinya. Dengan terbentuknya golongan-golongan tersebut maka akan meletakkan manusia tersebut pada tempat dan peranannya masing-masing. [www.pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id)

### 2.7.2 Unsur-unsur Masyarakat

Terdapat empat unsur pada masyarakat yakni orang banyak, kelompok, perkumpulan dan golongan.

a. Orang banyak atau Crowd

Merupakan pengelompokan orang memiliki jumlah banyak dalam suatu wilayah atau tempat tertentu.

- 1) Terbentuk karena adanya pusat perhatian yang sama
- 2) Terjadi dalam kurun waktu yang lama
- 3) Ada tanya jawab pada sekitar objek yang menjadi pusat perhatian
- 4) Rasa kesatuan ada namun akan hilang jika kerumunan tersebut bubar

b. Kelompok

Kelompok merupakan suatu unsur dalam masyarakat yang memiliki ciri-ciri:

- 1) Munculnya kesadaran dari anggota kelompok bahwa mereka adalah bagian dari kelompok tersebut.
- 2) Terjadinya interaksi antar anggota dalam kelompok.

- 3) Mempunyai suatu kaidah, struktur dan pola tertentu.
- 4) Anggota memiliki faktor pengikat seperti persamaan nasib, persamaan tujuan, persamaan ideologi.

c. Perkumpulan

Perkumpulan atau asosiasi adalah kesatuan yang dibentuk manusia secara sadar dengan tujuan tertentu. Biasanya perkumpulan ini dibentuk karena adanya minat, pendidikan, kepentingan dan lain sebagainya yang sama.

d. Golongan

Golongan yaitu pengelompokan yang terjadi dalam masyarakat baik berdasarkan faktor subjektif maupun objektif. Berikut adalah karakteristik yang dimiliki suatu golongan:

- 1) Adanya pola interaksi yang berbeda
- 2) Adanya pembagian hak dan kewajiban antar kelompok.
- 3) Adanya sanksi dan penghargaan
- 4) Adanya penggolongan universal
- 5) Adanya status dan peran yang berbeda
- 6) Adanya penggolongan yang melibatkan kelompok yang ada.

[www.pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan sekumpulan peraturan dalam kegiatan penyelesaian suatu penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dengan maksud lain metode penelitian adalah analisis teori yang membahas untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, fokus dan lokus masalah cenderung melihat realitas sebagai fenomena sosial yang akan diungkapkan maknanya yang berada dikedalaman fenomena tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan format deskriptif kualitatif. Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Deskriptif kualitatif memiliki ciri memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena dari ciri yang demikian memungkinkan studi ini dapat mendalam dan dengan demikian kedalaman data menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Karena itu, penelitian ini bersifat mendalam pada sasaran penelitian.

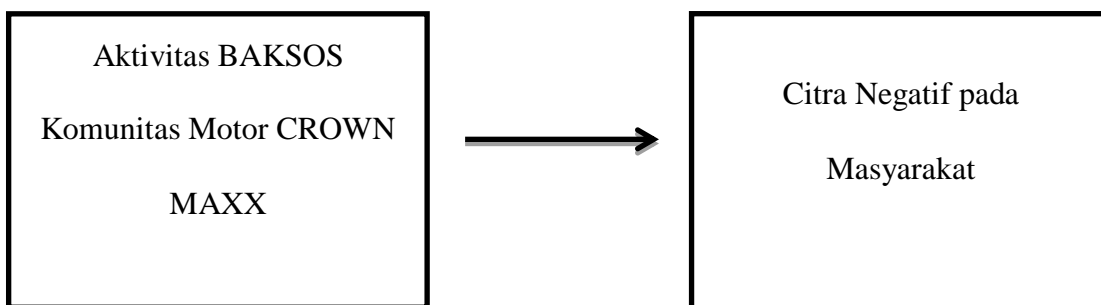
Menurut Bungin (2008:68) deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada didalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan untuk menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat atau gambaran tentang kondisi, situasi maupun fenomena tertentu.



### 3.2 Kerangka Konsep

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konsep**



### 3.3 Defenisi Konsep

#### 3.3.1 Aktivitas Bakti Sosial

Kegiatan Bakti Sosial atau yang biasa dikenal Baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Baksos merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini dapat mengakrabkan kekerabatan antar sesama. Baksos diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu, Baksos yang dilakukan oleh Komunitas motor, lembaga atau elemen lainnya bertujuan untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling peduli antar sesama.

#### **Tujuan Baksos**

- a. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri komunitas motor untuk membantu sesama.
- b. Memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan.
- c. Mempererat hubungan kekeluargaan antara sesama.

### **Pelaku Baksos**

Mereka-mereka yang merasa peduli dan mampu dalam melaksanakan Baksos adalah subjek yang menjadi pelaku Baksos. Karena tidak semua orang mau melakukan bakti sosial dengan berbagai alasan.

### **3.3.2 Citra Negatif**

Semua sikap bersumber pada organisasi kognitif, pada informasi dan pengetahuan yang kita miliki. Efek kognitif dari komunikasi sangat mempengaruhi proses pembentukan citra seseorang. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara mengorganisasikan citra tentang lingkungan.

Proses pembentukan citra pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan atau perilaku tertentu. Citra dapat membuktikan dan menentukan sosok institusional suatu lembaga. Dengan mengetahui secara pasti bagaimana sikap masyarakat terhadap sebuah organisasi. Apakah mereka memahami dengan baik, dan apa yang mereka sukai dan apa yang mereka tidak sukai tentang organisasi tersebut.

### **3.3.3 Masyarakat**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan satu sama lainnya sebagai manusia akan membentuk satu kesatuan yaitu masyarakat. Manusia merupakan makhluk yang penuh dengan keterbatasan sehingga tidak mampu mengisolasi diri secara keseluruhan, maka tidak ada pilihan mempertahankan kelangsungan hidupnya kecuali harus

berhubungan dan mengorganisir kepentingan dengan manusia yang lain dalam satu kelompok masyarakat. Dengan kata lain masyarakat merupakan suatu sistem kemasyarakatan.

Selain itu juga masyarakat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Manusia yang hidup bersama
- b. Bergaul dalam jangka waktu yang relatif lama
- c. Mengikuti pola tata hubungan yang berlaku umum
- d. Adanya kesadaran diri setiap anggota bahwa masing-masing mereka merupakan bagian dari kelompok atau masyarakatnya

#### **3.3.4 Komunitas Motor**

Komunitas Motor merupakan organisasi sosial, hal ini dikarenakan dalam suatu komunitas motor terdiri dari lebih lebih dari satu individu yang saling bekerja sama dalam banyak hal dan memiliki struktur kepengurusan. Ketika seseorang bergabung kedalam suatu komunitas motor, lalu ia akan menjalin kontak dan membangun jaringan dengan orang lain maupun komunitas motor lain, mematuhi nilai yang ada dalam komunitas motor tersebut, hingga kepercayaan antar anggota komunitas motor terjalin guna mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama-sama. Seorang anggota komunitas motor memiliki modal sosial yang tinggi agar dapat dengan mudah diterima oleh komunitasnya maupun oleh komunitas lain diluar komunitasnya agar bisa membangun jaringan sosial dalam komunitas motor.

### 3.4 Kategorisasi

**Tabel 3.1**

NO	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Bakti Sosial	- Kegiatan Amal
2.	Komunitas Motor	- Ruang lingkup - Anggota - Praktis
3.	Citra Negatif	- Citra diri yang negatif muncul dari berbagai faktor. Faktor yang menonjol adalah tipe kepribadian dan apa yang dilakukan
4.	Masyarakat	- Berada di wilayah tertentu - Hidup secara berkelompok - Terjadi perubahan - Terdapat interaksi sosial

### 3.5 Informan

#### **Informan**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti memilih informan sebagai narasumber yang digunakan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian. Teknik pengambilan informan dilakukan secara purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006: 61). Seseorang ditentukan sebagai sampel

karena peneliti menganggap bahwa orang tersebut dianggap memiliki dan mampu memberikan informasi yang diperlukan peneliti pada kepentingan penelitiannya.

Adapun yang termasuk kedelapan informan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Ngatmen (Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX)
2. El Panda Irawan (Sekretaris Komunitas Motor CROWN MAXX)
3. Indra (Bendahara Komunitas Motor CROWN MAXX)
4. Mukti (Kordinator touring Komunitas Motor CROWN MAXX)
5. Syaiful Affandi (Kordinator seksi member Komunitas Motor CROWN MAXX)
6. Abdu rahman (Kepala lingkungan 03 tanah 600 medan marelan)
7. Khaidir (Selaku Imam masjid Nurul Huda tanah 600 marelan)
8. Ayu Sriwahyuni (Selaku warga tanah 600 marelan)

Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling*, dimana sampel yang diambil sudah dipilih dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam memilih seseorang menjadi sampel karena dianggap mampu memenuhi dan dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data (*data collection*) merupakan tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah dalam rangka mengumpulkan data sistematis untuk keperluan analisis. Pengumpulan data kualitatif menggunakan metode pengamatan yang umumnya digunakan dari tradisi kualitatif seperti wawancara bertahap dan mendalam (*in-depth interview*),

observasi partisipasi (*participant observer*). Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan melibatkan beberapa orang penting untuk dilakukannya diskusi terfokus, atau hanya untuk sekedar triangulasi, namun semua harus memiliki alasan yang jelas dan meyakinkan (Bungin, 2008: 79)

### **3.6.1 Observasi**

Menurut Bungin (2008: 118) Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya.

Dalam observasi pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan Komunitas Motor CROWN MAXX pada kegiatan bakti sosial yang dilakukan ditengah masyarakat.

### **3.6.2 wawancara**

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terfokus pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

Topik pembahasan dalam wawancara yang dibawakan oleh peneliti seputar profil informan, latar belakang informan, Aktivitas bakti sosial komunitas motor CROWN MAXX yang dilakukan oleh komunitas dan pandangan masyarakat terkait citra buruk komunitas motor. Pada saat proses melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan lebih mendalam di luar konteks pedoman wawancara, dengan tujuan untuk membuat informan lebih terbuka dan merasakan kenyamanan saat berinteraksi dengan peneliti.

### **3.6.3 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan, mempelajari, serta menyeleksi beberapa teori-teori, kaidah-kaidah atau informasi yang di dapat dari buku-buku. Dengan melakukan studi kepustakaan peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

### **3.6.4 Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian bahkan dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009: 83). Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi pada keseluruhan kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007: 224) analisis data merupakan suatu proses peraturan data yang diorganisasikan dalam suatu bentuk atau kategori. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Pujileksono, 2016: 152), analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian



berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya, sehingga validitas data terjamin.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Jalan Marelan Raya No. 11 Tanah 600 Kec. Medan Marelan Kotamadya Medan Provinsi Sumatera Utara (IGA IGA Mas Elo).

#### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan Pada Hari Rabu 02 September 2020 s.d Sabtu 16 September 2020.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

CROWN MAXX berdiri berdasarkan pertemuan dari beberapa orang yang memiliki kesamaan hobby berkendara roda dua, dalam menjalankan kegiatan positif sesuai dengan surat keputusan notaris Farida Hanum, SH. Nomor : 09 tanggal 09 April 2018 dengan nama perkumpulan “CROWN MAXX” berdiri sejak 19 Februari 2018.

#### **3.9.1 Visi dan Misi**

##### **Visi**

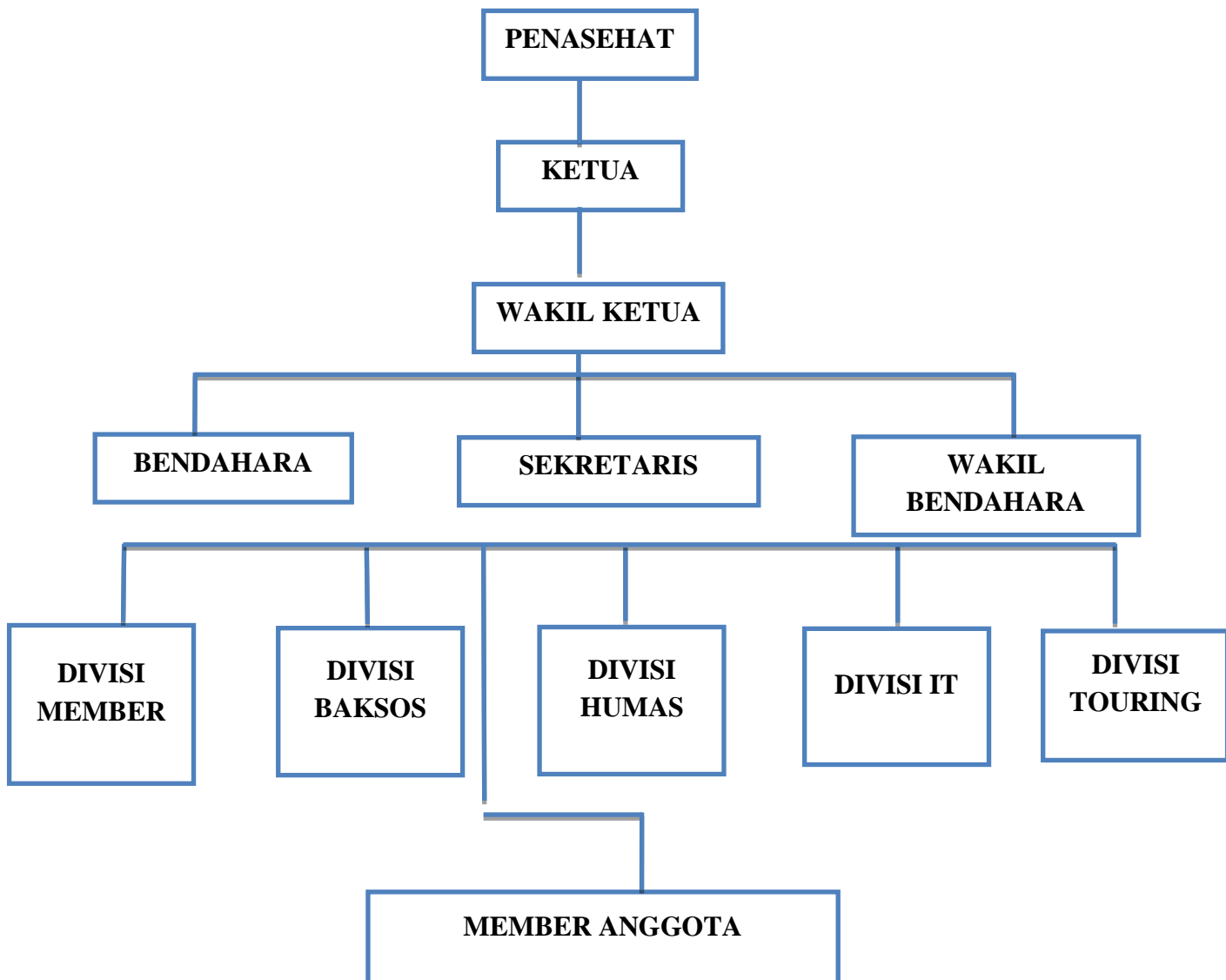
- Komunitas CROWN MAXX ini dibentuk atas kekeluargaan dan kesamaan hobby

### Misi

- Menjalin komunikasi dan menghimpun demi tercapainya persatuan dan kesatuan yang solid antara anggota dan komunitas lainnya.
- Melakukan upaya-upaya inovatif dan kreatif untuk meningkatkan peran serta dan mewujudkan kemajuan CROWN MAXX.

### 3.9.2 Struktur Organisasi Komunitas

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi Motor CROWN MAXX**



### 3.9.3 Logo Komunitas Motor CROWN MAXX



**Gambar 3.3**

**Gambar Logo Komunitas Motor CROWN MAXX**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan temuan data lapangan, dimana bab ini peneliti akan memaparkan tentang Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor CROWN MAXX dalam Menghapus Citra Negatif pada Masyarakat.

Kegiatan Komunitas motor CROWN MAXX

Adapun kegiatan yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX antara lain:

a. Kopi Darat (KOPDAR)

Kopi darat atau KOPDAR merupakan aktivitas yang sering dilakukan komunitas ini dalam setiap minggunya minimal sekali dalam seminggu. Hal ini merupakan kegiatan untuk menjaga solidaritas dan keutuhan bagi setiap anggota maupun bagi komunitas itu sendiri. KOPDAR ini merupakan janji untuk berjumpa secara langsung atau tatap muka yang telah disepakati bersama diantara anggota. KOPDAR ini juga merupakan ajang berkumpulnya dan berdiskusi mereka dalam melakukan kegiatan baik itu berupa pertukaran pikiran atau *sharing* pengalaman dan berbagai pengetahuan baik mengenai pengetahuan tentang motor maupun tentang pengetahuan lainnya.

b. Touring

Touring merupakan suatu aktivitas yang merupakan kegiatan untuk menjelajah kota-kota di daerah lain dengan berpergian bersama dalam satu kelompok dengan menggunakan motor atau kendaraan mereka, guna untuk mengunjungi dan menambah pengalaman bersama dalam meningkatkan solidaritas dan kekompakan. Dalam hal ini kelompok Komunitas Motor CROWN MAXX ini juga telah melakukan touring yang telah mereka tempuh diberbagai kota.

c. Bakti Sosial dan Bakti Kepada Lingkungan Sekitar

Komunitas ini tidak hanya mementingkan kelompoknya saja tetapi komunitas ini juga peka terhadap keadaan dan lingkungan sekitarnya. Hal ini terlihat dimana mereka telah melakukan penggalangan dana musibah bencana, dan Baksos terhadap lingkungan sekitar yang berupa membersihkan sampah yang ada dilingkungan mesjid ataupun di berbagai tempat yang ada di daerah mereka.

## **4.2 Proses Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan selama berada di lapangan. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 02 September s.d 05 September 2020. Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan wawancara sesuai dengan judul penelitian yaitu Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor CROWN MAXX dalam Menghapus Citra Negatif pada Masyarakat, yang

beralamat Jalan Marelan Raya No. 11 Tanah 600 Kec. Medan Marelan Kotamadya Medan Provinsi Sumatera Utara (IGA IGA Mas Elo).

Sebelumnya peneliti sudah mengetahui tentang adanya Komunitas Motor CROWN MAXX ini dikarenakan tempat berkumpulnya komunitas berada di daerah lingkungan rumah peneliti, dengan kegiatan yang dilakukan komunitas ini membuat peneliti tertarik untuk mengangkat kegiatan Komunitas Motor CROWN MAXX berupa Baksos sebagai salah satu judul skripsi yang diajukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara langsung, dimana informasi juga mengetahui kehadiran peneliti sebagai pewawancara yang bertugas untuk melakukan wawancara dilokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada delapan orang, dimana lima diantaranya sebagai informan utama, dan tiga diantaranya sebagai informan tambahan. delapan informan yang telah ditentukan memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan peneliti dan juga tingkat masing-masing jabatan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang Komunitas Motor CROWN MAXX dan pandangan masyarakat tentang komunitas motor.

Sebelum memasuki tahap wawancara beberapa kali peneliti melakukan kunjungan ditempat berkumpulnya Komunitas Motor CROWN MAXX untuk mengetahui kapan saja mereka berkumpul ditempat itu. Dikarenakan sudah melakukan pengamatan terlebih dahulu peneliti tidak merasa canggung lagi pada semua anggota Komunitas Motor CROWN MAXX.

Memasuki, tahap wawancara pada hari pertama peneliti datang ketempat berkumpulnya anggota komunitas dari pukul 17.00WIB sore untuk mendapatkan kesempatan melakukan wawancara kepada informan yang telah dipilih. Pada awalnya ketika hendak melakukan wawancara peneliti merasa sungkan dan tidak dapat dipungkiri ada rasa takut pada diri peneliti sebelum memulai wawancara. Pada akhirnya semua berjalan dengan lancar dan tidak banyak kendala, peneliti disambut dengan hangat oleh semua anggota Komunitas Motor CROWN MAXX khususnya informan yang telah dipilih oleh peneliti.

Mengingat posisi kelima orang informan yang terdapat didalam satu Komunitas memberikan kemudahan bagi informan pada saat melakukan wawancara. Bahkan informan terkait tidak keberatan melakukan wawancara pada saat Komunitas Motor CROWN MAXX berkumpul. Adapun mereka selalu memastikan bahwa setiap pertanyaan yang sudah diajukan oleh peneliti sehingga peneliti tidak harus melakukan wawancara lanjutan untuk mendapatkan informasi yang sesuai. Hal tersebut juga pada akhirnya membuat informan merasa sangat terbantu dan tidak mengalami kendala yang berarti oleh komunitas ketika melakukan penelitian.

Wawancara pertama peneliti dilakukan pada hari rabu tanggal 02 september 2020, pada pukul 17.00WIB. pertama peneliti mendatangi sebuah cafe dimana tempat berkumpulnya komunitas dan kemudian peneliti dipersilahkan untuk duduk berhadapan dari informan I. Walau peneliti melakukan wawancara pada saat anggota komunitas berkumpul, namun hal tersebut tidak menjadi penghambat proses wawancara berlangsung. Informan I tidak merasa terganggu

dengan kehadiran pewawancara dihadapannya. Informan I yang kebetulan pada saat itu sedang duduk bersebelahan dengan informan II, hal tersebut membuat peneliti sangat merasa sungkan karena secara tidak langsung informan II ada duduk bersama pada proses wawancara dengan informan I berlangsung. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dan menyediakan kamera ponsel untuk mengambil dokumentasi wawancara yang sedang dilakukan peneliti dengan informan I. Ngatmen selaku ketua dari Komunitas Motor CROWN MAXX mengatakan tidak masalah apabila harus menanggapi wawancara pada saat mereka sedang berkumpul informan I menjawab pertanyaan peneliti dengan tegas dan lugas. Peneliti hanya membutuhkan waktu 30 menit 15 detik untuk melakukan wawancara dengan informan I.

Wawancara selanjutnya dengan informan kedua dilakukan pada hari yang sama dengan informan I yaitu pada hari Rabu 02 September 2020. Dalam hal ini peneliti merasa diuntungkan mengingat pada saat itu melakukan wawancara dengan informan sebelumnya informan II sudah bergabung dalam satu meja yang sama dengan peneliti dan informan II. Informan II yaitu El Panda Irawan atau yang sering disapa dengan bang Panda memiliki sikap yang *humble* dan mudah senyum. Ketika memulai wawancara peneliti mengobrol terlebih dahulu untuk membuat suasana lebih santai. Proses wawancara dengan informan II lebih santai dibandingkan dengan informan sebelumnya, selain itu informan II sudah mengenal peneliti sebelum melakukan wawancara yang membuat alur komunikasi berlangsung tidak tegang dan menyenangkan bagi peneliti. Dalam melakukan



wawancara dengan informan II membutuhkan waktu lebih cepat dari informan sebelumnya. Wawancara kali ini membutuhkan durasi waktu 20 menit 13 detik. Peneliti sangat menikmati setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh informan II ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Pada informan III, wawancara dilakukan dengan waktu yang bersamaan yaitu pada hari Rabu 02 September 2020. Walaupun peneliti harus menunggu waktu informan III yang belum ada ditempat berkumpulnya komunitas. Peneliti tetap setia menunggu informan III datang, dan memungkinkan untuk mewawancarainya. Informan III yaitu Indra sebagai bendahara dari Komunitas, bang Indra memiliki sikap yang ramah yang membuat peneliti tidak merasa segan untuk mendekatinya. Tidak jauh berbeda dengan informan II, dalam melakukan wawancara dengan informan III peneliti memerlukan waktu 20 menit 30 detik. Sebelum memulai wawancara peneliti tidak lupa untuk menanyakan ketersediaan informan III untuk diwawancarai. Informan III tidak merasa terganggu dan bersedia menanggapi setiap pertanyaan peneliti.

Sama dengan wawancara informan I, II, dan III, informan ke IV ini juga dilakukan diwaktu yang bersamaan yaitu pada hari Rabu 02 September 2020. Laki-laki yang memiliki postur tubuh gemuk ini memiliki pembawaan yang ramah dan selalu tersenyum apabila menjawab pertanyaan dari pewawancara, yang sering disapa bang Mukti. Proses wawancara dengan informan IV membutuhkan durasi waktu selama 15 menit 44 detik.

Berbeda dengan keempat informan sebelumnya yang merupakan anggota inti dari anggota komunitas, kali ini wawancara dilakukan dengan salah satu seksi

member dari Komunitas Motor CROWN MAXX yaitu bang Syaiful Affandi. Informan V ini awalnya menolak untuk diwawancara dengan alasan tidak berkompeten untuk menjawab pertanyaan dari pewawancara namun dengan bujuk rayu dan penjelasan yang diberikan oleh peneliti akhirnya informan V memutuskan untuk bersedia melakukan wawancara. Wawancara dilakukan pada hari Rabu 02 September 2020. Sama dengan informan IV wawancara dengan informan V ini juga tidak membutuhkan waktu yang lama, pewawancara hanya menghabiskan waktu selama 16 menit 20 detik. Pada proses wawancara dengan informan V. Pada akhirnya semua pertanyaan yang diajukan kepada anggota komunitas dapat dijawab dengan baik dan peneliti memperoleh informasi yang benar adanya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan warga sekitar tanah 600 Marelan yang berlokasi tidak jauh dari tempat berkumpulnya anggota Komunitas Motor CROWN MAXX berkumpul, Informan VI Bapak Abdu Rahman merupakan Kepala Lingkungan 03 tanah 600 marelan. Bapak yang sering disapa Bapak Rahman ini berusia 60 tahun, dan bapak ini sudah menjadi kepling selama 10 tahun. Awalnya Bapak Rahman menolak untuk diwawancarai oleh peneliti karena menurut pak Rahman beliau tidak memiliki pengetahuan tentang komunitas motor. Namun dengan sedikit bujukan dari peneliti membuat pak Rahman bersedia untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan pada hari Selasa 15 September 2020, dalam melakukan wawancara dibutuhkan durasi 45 menit 10 detik. Proses wawancara dikemas dengan santai karena sikap ramah dan baiknya dari Bapak Rahman.

Informan VII Bapak Ustadz Khaidir selaku Imam masjid Nurul Huda tanah 600 marelan. Peneliti memilih Ustadz Khaidir untuk diwawancarai karena peneliti pernah melihat anggota Komunitas Motor CROWN MAXX melakukan kegiatan gotong royong dalam membersihkan masjid. Yang mana masjid Nurul Huda berlokasi tidak jauh dari lokasi tempat berkumpulnya anggota dari komunita. Awalnya peneliti merasa sungkan untuk mewawancarai Bapak Khaidir selaku Ustadz Masjid, tetapi karena sikap baiknya Ustadz Khaidir yang bersedia untuk diwawancarai. Proses wawancara dilakukan pada hari Selasa 15 September 2020. Yang berdurasi 30 menit 17 detik, wawancara dilakukan dengan santai sehingga akhirnya wawancara berjalan dengan lancar.

Informan ke VII dan informan terakhir untuk diwawancarai oleh peneliti, yaitu Ibu Ayu Sriwahyuni yang disapa Ibu ayu, Ibu ayu merupakan warga tanah 600 marelan. Ibu ayu merupakan seorang Ibu rumah tangga, awalnya Ibu ayu keberatan untuk dimintai wawancara apalagi seputar pembahasan tentang komunitas motor. Menurut Ibu ayu beliau tidak mengetahui tentang apa-apa yang harus dijawab, namun peneliti berusaha untuk membujuk dan merayu Ibu ayu agar bersedia diwawancarai. Pada akhirnya Ibu ayu bersedia diwawancarai pada hari selasa 15 September 2020 dengan durasi wawancara 20 menit 10 detik. Durasi yang tidak lama sudah cukup untuk memperoleh tanggapan jawaban dari Ibu ayu.

Selama melakukan wawancara peneliti juga tidak lupa menjaga jarak dengan semua informan mengingat adanya wabah penyakit Covid-19 yang ada di

Indonesia, peneliti juga selalu menggunakan masker dan *hand sanitizer* agar informan merasa nyaman dan juga tidak terganggu dengan kehadiran peneliti.

### **4.3 Profil Informan**

Dalam bagian ini peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai profil informan yang telah diwawancarai oleh peneliti demi kepentingan penelitian ini. Lima dari informan termasuk kedalam informan utama yang mana anggota dari komunitas dan tiga diantaranya merupakan masyarakat atau informan tambahan, seperti Kepala lingkungan, Imam masjid dan Ibu rumah tangga. Setiap informan memiliki jabatan yang berbeda dari setiap informan. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu mendukung peneliti untuk menghasilkan informasi yang berbeda-beda demi kebutuhan data hasil penelitian.

#### **Informan I**

**Nama** : Ngatmen

**Tempat/Tgl Lahir** : Tanjung Balai, 21 Juli 1978

**Alamat** : Gang Kambing Marelan No 37

**Usia** : 42 Tahun

**Pekerjaan** : Wiraswasta

**Agama** : Islam

**Jabatan** : Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX

Ngatmen atau yang sering disapa dengan Bang Boy, merupakan Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX. Bang Boy ini lahir di Tanjung Balai, 21 Juli 1978, dan tinggal di Medan Belawan sudah hampir 23 tahun. Bang Boy sudah

menjadi ketua komunitas selama 2 tahun, beliau ditunjuk untuk menjadi ketua komunitas karena menurut anggota komunitas Bang Boy merupakan salah satu pimpinan yang baik, ramah, dan berwibawa untuk dijadikan ketua.

### **Informan II**

**Nama** : El Panda Irwan  
**Tempat/Tgl Lahir** : Belawan, 28 Januari 1977  
**Alamat** : Perumahan Bumi Marelan Permai Blok B No 15  
**Usia** : 43 Tahun  
**Pekerjaan** : Karyawan Swasta  
**Agama** : Islam  
**Jabatan** : Sekretaris Komunitas Motor CROWN MAXX

El Panda Irwan atau yang disapa Bang Panda ini menduduki posisi di dalam komunitas sebagai sekretaris komunitas. Bang Panda lahir di Belawan, 28 Januari 1977 ini memiliki postur tubuh yang lumayan berisi. Bang Panda ini bisa dibilang warga asli Belawan dan sekarang tinggal di marelan. Bang Panda juga merupakan pemilik dari cafe Day yang ada di paya pasir marelan. Beliau bisa dibilang salah satu pengusaha yang sukses yang memiliki sebuah cafe, dan cafe ia pun tidak pernah sepi dari pengunjung yang datang. Informan Panda saat ini berusia 43 Tahun, dengan umur yang masih bisa di bilang mapan ini beliau sudah berhasil dalam karirnya. Bang Panda juga merupakan tetangga dari peneliti yang mana rumah peneliti dengan rumah Bang Panda tidaklah jauh. Selama peneliti

tinggal berdekatan dengan Bang Panda, beliau merupak orang yang ramah, baik dan aktif dalam kegiatan yang ada di kompleks rumah kami.

### **Informan III**

**Nama** : Indra  
**Tempat/Tgl Lahir** : Labuhan, 14 Februari 1978  
**Alamat** : Labuhan Pangkal Titi Medan Belawan  
**Usia** : 42 Tahun  
**Pekerjaan** : Karyawan Swasta  
**Agama** : Islam  
**Jabatan** : Bendahara Komunitas Motor CROWN MAXX

Informan ke tiga bernama Indra, berusia 42 tahun memiliki usaha bengkel didepan rumah. Bang Indra merupakan salah satu orang yang suka dengan dunia otomotif maka dari itu beliau mendirikan bengkel sepeda motor yang tersedia untuk modifikasi motor. Bang Indra juga merupakan bendahara yang memegang uang khas komunitas, dan Bang Indra sudah menjadi bendahara selama 2 tahun sejak dibentuknya komunitas itu sendiri.

### **Informan IV**

**Nama** : Mukti  
**Tempat/Tgl Lahir** : Kambes, 3 Maret 1978  
**Alamat** : Sungai Mati Simpang Kantor Medan Belawan  
**Usia** : 42 Tahun  
**Pekerjaan** : Karyawan Swasta  
**Agama** : Islam

**Jabatan** : Kordi Touring Komunitas Motor CROWN MAXX

Informan IV bernama Mukti Lahir pada tanggal 3 Maret 1978, dan sekarang berusia 42 tahun, beliau memiliki tugas didalam komunitas sebagai kordi touring. Yang mana pada saat komunitas hendak melakukan kegiatan touring beliau lah yang bertugas mencari penginapan dan mencari tempat untuk beristirahat selama perjalanan.

#### **Informan V**

**Nama** : Syaiful Affandi

**Tempat/Tgl Lahir** : Belawan, 15 April 1991

**Alamat** : Jalan Asahan Medan Belawan

**Usia** : 29 Tahun

**Pekerjaan** : Karyawan Swasta

**Agama** : Islam

**Jabatan** : Seksi Member card Komunitas Motor CROWN MAXX

Informan V merupakan informan temuda di dalam anggota komunitas, beliau bernama Syaiful Affandi yang disapa fandi. Beliau sudah bergabung didalam komunitas sejak 1 tahun, beliau merasa tertarik untuk bergabung dengan komunitas karena kesukaan beliau akan dunia motor dan dunia otomotif. Menurut beliau komunitas ini bisa membuat menambah keluarga dan bisa juga menambah partner kerja.

#### **Informan VI**

**Nama** : Abdu Rahman

**Tempat/Tgl Lahir** : Tanjung Pura, 10 Oktober 1960

**Alamat** : Tanah 600 Medan Marelan  
**Usia** : 60 Tahun  
**Pekerjaan** : Kepala Lingkungan  
**Agama** : Islam

Informan VI Bapak Abdu Rahman, yang disapa Bapak Rahman, beliau lahir pada tanggal 10 Oktober 1960, yang sekarang ini sudah berusia 60 Tahun. Beliau sudah menjadi Kepala lingkungan selama 10 tahun, dan sampai detik ini warga tanah 600 marelan masih percaya kepada Bapak Rahman sehingga Bapak Rahman cukup lama menjadi Kepala lingkungan.

#### **Informan VII**

**Nama** : Ustadz Khaidir  
**Tempat/Tgl Lahir** : Mabar, 5 November 1964  
**Alamat** : Tanah 600 Medan Marelan  
**Usia** : 56 Tahun  
**Pekerjaan** : Imam Masjid Nurul Huda  
**Agama** : Islam

Informan VII Ustadz Masjid Nurul Huda bernama Ustadz Khaidir, Beliau berusia 56 tahun. Ustadz Khaidir merupakan Imam Masjid sudah 3 tahun. Ustadz Khaidir juga mengajar ngaji pada waktu habis sholat Ashar.

#### **Informan VIII**

**Nama** : Ayu Sriwahyuni  
**Tempat/Tgl Lahir** : Belawan, 25 Mei 1978  
**Alamat** : Tanah 600 Medan Marelan



**Usia** : 42 Tahun  
**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga  
**Agama** : Islam

Informan VIII bernama Ibu Ayu Sriwahyuni yang disapa Ibu Ayu, merupakan Ibu rumah tangga dengan memiliki 3 Orang anak. Ibu Ayu tinggal didekat tempat berkumpulnya komunitas, peneliti berharap dengan memilih Ibu Ayu sebagai informan peneliti bisa memperoleh informasi dari Ibu Ayu.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Profil Informan**

	<b>Nama</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>Usia</b>	<b>Alamat</b>	<b>Peke rjaan</b>	<b>Aga ma</b>	<b>Jabatan</b>
<b>Infor man I</b>	Ngatme n	Tanjung Balai, 21 Juli 1978	42 Tahu n	Gang Kambing Marelan No 37	Wira swat a	Islam	Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX
<b>Infor man II</b>	El Panda Irwan	Belawan, 28 Januari 1977	43 Tahu n	Perumah an Bumi Marelan Permai Blok B No 15	Kary awan Swas ta	Islam	Sekretaris Komunitas Motor CROWN MAXX

<b>Infor man III</b>	Indra	Labuhan, 14 Februari 1978	42 Tahu n	Labuhan Pangkal titi	42 Tahu n	Islam	Bendahara Komunitas Motor CROWN MAXX
<b>Infor man IV</b>	Mukti	Kambes, 3 Maret 1978	Sung ai Mati	42 Tahun	Kary awan Swas ta	Islam	Kordi Touring Komunitas Motor CROWN MAXX
<b>Infor man V</b>	Syaiful Affandi	Belawan, 15 April 1991	Jalan Asah an Bela wan	29 Tahun	Kary awan Swas ta	Islam	
<b>Infor man VI</b>	Abdu Rahman	Tanjung Pura, 10 Oktober 1960	Tana h 600 Marel an	60 Tahun	Kepa la Ling kung an	Islam	
<b>Infor man</b>	Khaidir	Mabar, 5 November	Tana h 600	56 Tahun	Ima m		

<b>VII</b>		1964	Marel an		Masj id Nuru l Hud a		
<b>Infor man VIII</b>	Ayu Sriwahy uni	Belawan, 25 Mei 1978	Tana h 600 Marel an	42 Tahun	Ibu Rum ah Tang ga		

### 4.3 Hasil Wawancara

#### Informan I

Informan pertama dengan sikap ramah dan berwibawa membuat beliau ditunjuk untuk menjadi Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX, beliau sudah menjadi ketua sejak awal terbentuknya Komunitas yang mana beliau juga terlibat dari pembentukan dari komunitas ini sendiri.

*“Saya sudah menjadi anggota dari komunitas ini sejak awal terbentuknya komunitas ini, yang mana bermula dari 20 orang anggota. Terbentuknya komunitas ini karena munculnya sepeda motor yahama dengan merek N-Maxx dan N-Maxx juga memiliki beberapa tipe, ketertarikan pada motor membuat kami berpikir untuk membuat sebuah komunitas yang mana komunitas ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan juga menimbulkan rasa kekeluargaan dengan komunitas ini. Komunitas ini dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama, pada tanggal 19 Februari 2018”*

Informan I juga mengatakan Komunitas Motor CROWN MAXX ini diberi nama CROWN MAXX karena merupakan cabang atau bisa dibilang komunitas baru yang mana Komunitas ini sudah ada sebelumnya.

*“Komunitas Motor CROWN MAXX merupakan komunitas baru yang dibentuk oleh pengendara yang memiliki sepeda motor dengan merek N-Maxx. Nama dari CROWN MAXX sendiri sebenarnya memiliki makna, yang mana kata “CROWN” berarti mahkota dan “MAXX” adalah ujung nama merek sepeda motor N-Maxx. Nama CROWN MAXX bukanlah nama baru yang dibuat oleh komunitas kami melainkan bagian dari Komunitas Motor CROWN MAXX yang ada di Ringroad, nama ini kami ambil berdasarkan kesepakatan dari komunitas yang ada di Ringroad yang mana berarti kami juga bagian dari mereka”*

Berbicara kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas sejak dibentuknya komunitas ini, informan I selaku ketua komunitas tentu saja mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini.

*“Kalau berbicara kegiatan apa saja yang kami lakukan sejak awal terbentuknya komunitas ini, sungguh sulit untuk saya jabarkan. Tapi ada beberapa yang rutin kami lakukan sejak dibentuk komunitas ini. Seperti Kopdar, Touring, dan Kegiatan Baksos. Kopdar yang kami lakukan 1 bulan 2 kali pada setiap malam minggu, kami berkumpul disalah satu cafe yang ada dimarelan, sedangkan untuk kegiatan touring kami laksanakan dengan waktu yang disepakati terlebih dahulu biasanya 2 s.d 3 bulan sekali berdasarkan kesepakatan bersama yang kami bicarakan. Lokasi touring pun tidak bisa kami pastikan biasanya kemarin kami melakukan touring ke brastagi dan biasanya kami touring juga mengajak istri dan juga anak bagi yang sudah berkeluarga. Sedang untuk kegiatan Baksos kami lakukan berdasarkan tujuan dari dibentuknya komunitas ini, karena komunitas ini dibentuk berdasarkan rasa saling menolong sesama, kegiatan Baksos seperti berbagi sesama kepada masyarakat yang membutuhkan, perihal dananya kami komunitas menyisihkan uang setiap berkumpul sebanyak 20rb bisa dibilang uang kas, uang ini dipergunakan untuk keperluan kegiatan Baksos yang komunitas lakukan, namun apabila terjadi nya bencana alam seperti meletusnya gunung sinabung kami selaku anggota komunitas sepakat untuk membuat proposal berupa bantuan dana. Biasanya proposal kami sebar pada tempat kerja kami masing-masing setelah dana terkumpul uangnya kami serahkan kepada pihak yang membutuhkan”*

Informan I mengatakan dengan berbagai kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas, saya selaku ketua komunitas berharap agar komunitas kami bisa diterima oleh masyarakat dan agar diakui keberadaan komunitas kami ditengah-tengah masyarakat.

*“Nah cara Komunitas Motor CROWN MAXX dalam membangun sebuah citra positif pada masyarakat yakni, banyak-banyak melakukan kegiatan positif dengan cara peduli akan masyarakat yang terkena musibah bencana alam, seperti kebakaran, gunung meletus dan sebagainya. Kami selaku anggota komunitas selalu menggalang dana, tenaga ataupun pakaian, akan kami sumbangkan kepada yang terkena musibah tersebut dengan atas nama CROWN MAXX”*

## **Informan II**

El Panda Irwan yang sering disapa Bang Panda, merupakan sekretaris Komunitas Motor CROWN MAXX. Beliau merupakan salah satu orang yang ada saat awal dibentuknya komunitas ini.

*“Saya adalah salah satu orang yang mendorong agar terbentuknya komunitas ini, karena menurut saya sendiri komunitas ini merupakan salah satu cara untuk menjalin silaturahmi dan juga menambah relasi.*

Informan II juga menjelaskan perihal bagaimana cara atau syarat menjadi salah satu dari anggota Komunitas Motor CROWN MAXX, yang mana semua bisa mendaftar untuk jadi salah satu anggota dari komunitas kami.

*“Sebenarnya untuk menjadi salah satu anggota dari komunitas kami tidaklah sulit, namun dalam komunitas kami juga memiliki syarat untuk menjadi salah satu anggota dari komunitas kami, yang mana syarat ini telah kami sepakati bersama. Seperti setiap dari anggota komunitas kami harus memiliki rasa persaudaraan, rasa empati sesama, rasa saling menghargai dan juga dalam komunitas kami diwajibkan semua yang ingin menjadi salah satu anggota komunitas kami harus memiliki sepeda motor N-Maxx. Karena awal terbentuknya komunitas ini karena kami sama-*

*sama menggunakan sepeda motor dengan merek yang sama. Namun dalam komunitas kami tidak ada memilih anggota berdasarkan jenis kelamin karena ada diantara anggota kami seorang perempuan yang memiliki hobby bersepeda motor dan ikut bergabung menjadi salah satu anggota kami”*

Selaku sekretaris komunitas Bang Panda memiliki catatan terkait tentang kegiatan dari komunitas itu sendiri. Seperti kegiatan Touring dan Kegiatan Baksos yang dilakukan oleh komunitas itu sendiri.

*“Ya seperti itulah kalau di komunitas kami selain acara Kopdar, Toring dan Kegiatan Baksos. Kami juga melakukan hal-hal positif yang lain semisalnya kita adakan kegiatan sosial membantu korban bencana alam, kita terjun langsung untuk membantu para korban”*

### **Informan III**

Informan III merupakan bendahara Komunitas Motor CROWN MAXX, bernama Indra. Beliau diberikan amanah oleh semua anggota komunitas untuk memegang semua uang. Baik uang khas dari komunitas atau pun uang sumbangan dana.

*“Begitulah, tugas bendahara bukan saja megang uang saya juga bertugas mencatat pengeluaran apa saja yang dikeluarkan oleh komunitas ini sendiri. Biasanya uang sumbangan dana yang diperoleh tidak saya gabungkan dengan uang khas komunitas, karena kesepakatan bersama. Uang dari sumbangan dana tidak sisipkan pada uang khas karena uang sumbangan dana dari orang lain harus segera disampaikan kepada yang berhak”*

Menurut informan III komunitas merupakan komunitas yang berdiri ditengah-tengah masyarakat, bagaimanapun Komunitas Motor CROWN MAXX harus menunjukkan perilaku-perilaku yang baik terhadap masyarakat. Salah satunya adalah dengan mengadakan berbagi untuk sesama, dan peduli dengan sesama.

*“Banyak kegiatan dan perilaku positif yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX dalam menunjukkan dan meyakinkan masyarakat bahwa komunitas CROWN MAXX adalah salah satu komunitas yang baik dan bukan komunitas yang hanya ugal-ugalan dijalanan”*

Dengan kegiatan yang positif mampu meyakinkan masyarakat bahwa tidak selamanya Komunitas Motor CROWN MAXX itu buruk, sebagai salah satunya yakni dengan melakukan kegiatan yang bersifat positif bukan hanya ngumpul disuatu tempat, dan taat pada rambu-rambu lalu lintas pada saat berkendara. Tidak ugal-ugalan dijalan dan menaati peraturan.

*“Didalam berkendara kita selalu mengutamakan keselamatan, dengan cara menunjukkan seperti menaati rambu-rambu lalu lintas, santun dijalan, saling sapa jika bertemu dengan komunitas lain, dan tetap menjaga kelengkapan motor seperti tidak mengganti kenalpot broong dan tidak mengganti spion dengan spion yang tidak sesuai standart berkendara dan selalu menggunakan helm pada saat mengendarai sepeda motor”*

#### **Informan IV**

Informan IV selaku Kordi Touring, bernama Mukti. Beliau berperan cukup penting dalam aktifnya kegiatan Komunitas Motor CROWN MAXX. Yang mana beliau mengatur cara, waktu dan tempat untuk diadakannya touring.

*“Saya didalam komunitas ini berperan sebagai kordi touring yang mana saya bertugas mengatur kapan waktu yang telah disepakati untuk diadakannya kegiatan touring dan juga saya disini bertugas untuk mencari tempat yang akan dituju. Dimana tempat yang menarik dan juga bisa sekalin membawa keluarga berlibur”*

Untuk Kegiatan yang dilakukan komunitas ini dalam menghapus citra negatif yang terkait dengan komunitas yang mungkin melakukan hal buruk diluar sana kami selaku anggota hanya menunjukkan sikap baik kepada masyarakat dengan hal-hal yang kami buat bersifat positif seperti kegiatan Baksos.

*“Menurut saya cara kami sebagai anggota Komunitas Motor CROWN MAXX dalam membuat masyarakat tidak berpikiran buruk/negatif terhadap komunitas, kami melakukan kegiatan positif, seperti yang sudah dijelaskan rekan-rekas saya sebelumnya seperti itulah kegiatan yang kami lakukan”*

### **Informan V**

Informan ke V, atau informan terakhir dari komunitas yang diwawancarai oleh peneliti. Informan ini bernama Syaiful Affandi, yang disapa Fandi. Beliau merupakan anggota yang bertugas sebagai seleksi member card, bukan hanya itu beliau merupakan orang paling muda yang bergabung pada komunitas ini, beliau memiliki ketertarikan dengan menggunakan sepeda motor dan memodifikasi motor. Hal tersebut yang mendorong beliau ikut bergabung kedalam anggota komunitas.

*“Ya, saya bisa dibilang yang paling muda didalam komunitas ini, saya baru 1 tahun bergabung pada komunitas, saya bergabung karena memiliki alasan bahwa saya menyukai berkendara dengan menggunakan sepeda motor dan saya suka memodifikasi motor. Bukan hanya itu menurut saya komunitas ini rasa kekeluargaan nya kuat, dan banyak hal positif yang dilakukan komunitas hal tersebutlah yang membuat saya makin tertarik mengikuti komunitas ini”*

Pandangan buruk mengenai komunitas sering kali didengar belakangan ini, karna mulai munculnya komunitas-komunitas motor diluar sana. Namun tidak semua komunitas bersikap buruk atau melakukan hal-hal yang merugikan masyarakat atau bisa dibilang citra negatif terkait komunitas motor.

*“Terkadang bersikap baik saja tidak bisa membuat orang percaya, setiap orang perlu pembuktian atas apa yang sudah kita buat, maka dari itu kami sebagai anggota komunitas, yang telah membuat visi berupa melakukan kegiatan yang positif untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Seperti kegiatan Baksos yang kami buat untuk menunjukkan kepada masyarakat apakah bahwa komunitas ini dibentuk tidak hanya berkumpul dan melakukan touring kemana saja tapi kami juga mengidentifikasi*



*diri kami untuk membantu masyarakat dengan kegiatan positif yang kami lakukan”*

### **Informan VI**

Informan VI, bernama Bapak Abdu Rahman yang disapa Bapak Rahman, beliau merupakan Kepala lingkungan tanah 600 Marelan, beliau sudah menjadi Kepling selama 10 tahun. Bapak Rahman mengetahui adanya komunitas yang berkumpul didekat lingkungannya.

*“Memang saya mengetahui adanya komunitas yang membuat cafe didekat lingkungan saya sebagai tempat berkumpulnya, dan selama saya tau komunitas ini merupakan komunitas yang baik dan tidak hanya berkumpul saja mereka juga melakukan kegiatan yang positif. Mereka selalu melakukan kegiatan Bakso disaat waktu tertentu seperti mau lebaran dan baru-baru ini berbagi kepada masyarakat yang terkena imbas akibat adanya wabah covid-19”*

Komunitas motor merupakan sekumpulan orang yang mempunyai ketertarikan terhadap berkendara dengan sepeda motor, dan rasa itulah membuat orang membentuk semua komunitas. Banyak nya komunitas yang ada ada yang bersikap baik dan ada juga bersikap buruk.

*“Terkadang setiap orang memiliki pandangan yang berbeda terhadap suatu hal, tergantung cara penilaian masing-masing. Kalau ditanya kepada saya tentang pandangan saya terhadap sebuah komunitas selagi tujuan berdirinya komunitas itu positif dan tidak merugikan masyarakat pasti masyarakat menerima kehadiran dari komunitas itu sendiri”*

### **Informan VII**

Informan VII merupakan seorang Imam dari masjid Nurul Huda, beliau mengetahui adanya Komunitas Motor CROWN MAXX. Menurut Ustadz Khaidir komunitas ini merupakan sebuah komunitas yang melakukan kegiatan positif bagi masyarakat.

*“Kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas bisa membuat komunitas sendiri diterima kehadirannya ditengah masyarakat. Memang tidak semua komunitas itu bersikap buruk dan meresahkan masyarakat, seperti komunitas ini melakukan kegiatan Baksos untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Anggota dari komunitas ini juga bersikap sopan santun dan sangat ramah”*

Bila dibandingkan dengan komunitas motor yang mengendarai motor secara ugul-ugalan tentu saja berbeda. Karena komunitas ini seperti yang saya ketahui sangat mematuhi rambu-rambu lalu lintas dengan menggunakan helm saat berkendara dan juga menggunakan spion standart.

*“Sebagai pengendara yang baik, kita harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas, karena pengguna motor yang baik harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Dan sebuah komunitas yang baik harus dibentuk dengan tujuan yang positif.*

### **Informan VIII**

Informan terakhir informan VIII merupakan seorang Ibu rumah tangga, yang bernama Ibu Ayu Sriwahyuni yang di sapa Ibu Ayu. Ibu ayu merupakan warga ingkungan tanah 600 marelan. Dan Ibu Ayu merupakan salah satu warga yang mengetahui keberadaan dari komunitas motor.

*“Iya, saya mengetahui tentang adanya komintas dilingkungan ini. Karena anggota komunitas beberapa kali mengikuti sholat berjama’ah di masjid Nurul Huda. Dan juga anggota komunitas juga aktif dalam kegiatan amal dilingkungan ini”*

Informan VIII, memiliki pemikiran tentang komunitas motor yang ugul-ugalan dijalanan. Menurut informan tindakan yang dapat merugikan pengendara lain dijalan sangat tidak pantas ditiru.

*“Komunitas yang ugul-ugalan merupakan komunitas yang berperilaku buruk yang mana mengganggu ketertiban rambu-rambu lalu lintas, dan ada juga dari komunitas lainnya yang meresahkan warga dimana ada yang melakukan balapan liar, merampok dan sebagainya walaupun tidak semua dari anggota komunitas”*

Menurut informan komunitas CROWN MAXX tidaklah sama dengan komunitas lainnya. Karena selama yang diketahui komunitas CROWN MAXX memiliki kegiatan yang positif dan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

*“Dengan perilaku yang baik dan sikap yang peduli terhadap sesama pasti dapat meyakinkan masyarakat bahwa komunitas ini berbeda dengan komunitas lainnya. Karena komunitas ini memiliki jiwa sosial yang tinggi dengan melakukan kegiatan Baksos dan memberikannya kepada yang membutuhkan”*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Keberadaan Komunitas Motor CROWN MAXX merupakan salah satu bentuk kelompok sosial yang ada ditengah masyarakat. Komunitas CROWN MAXX adalah sekumpulan pengendara yang tergabung dalam suatu perkumpulan ditempat-tempat tertentu. Adanya komunitas saat ini sedikit banyak telah mengubah gaya hidup serta cara pergaulan anak muda saat ini, seperti ada yang membentuk komunitas dengan melakukan hal-hal positif dan memiliki tujuan yang baik. Dan ada juga beberapa pengendara motor yang membentuk sebuah komunitas berupa geng motor dengan tujuan yang buruk dan hal-hal negatif yang dilakukan. Dengan hal itu kebanyakan masyarakat hanya melihat sebuah komunitas merupakan sekumpulan pengendara yang melakukan hal-hal negatif bahkan merugikan masyarakat, seperti balapan liar dan membuat keributan ditempat umum. Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan Komunitas Motor CROWN MAXX dengan komunitas lain, peneliti melihat kegiatan Baksos yang dilakukan komunitas untuk menghapus citra negatif yang melekat pada komunitas motor.

Kegiatan yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX adalah bentuk dari tujuan dibentuknya sebuah komunitas, yang mana komunitas terbentuk untuk menjalin sillaturahmi antar sesama anggota, sesama komunitas dan juga masyarakat. Bukan hanya itu komunitas dibentuk untuk bisa bermanfaat

bagi masyarakat yang membutuhkan dan juga menjalin keakraban pada masyarakat agar masyarakat mengetahui bahwa tidak semua komunitas motor itu melakukan hal-hal negatif.

Adanya kegiatan yang dilakukan komunitas motor seperti kegiatan Baksos dengan memberikan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan dan juga turut serta terlibat dalam pengumpulan dana untuk korban bencana alam. Hal ini dilakukan agar dapat menghapus citra negatif yang melekat pada komunitas motor.

## **5.2 Saran**

Setelah pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari informan-informan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

### **1. Saran untuk Komunitas Motor CROWN MAXX**

- a. Agar tetap mempertahankan kegiatan positif kepada masyarakat, agar masyarakat juga berpikiran bahwa komunitas motor tidak semua berperilaku buruk/negatif.
- b. Komunitas harus tetap menjalin silaturahmi kepada sesama anggota komunitas dan juga kepada masyarakat sekitar.

### **2. Saran untuk peneliti selanjutnya**

- a. Agar lebih mendalam melakukan penelitian terkait memperoleh informasi dari informan agar memperoleh data yang akurat.
- b. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat meneliti, dan mendalami kembali mengenai komunitas motor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ardianto, Elviro. 2007. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baswori. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Bungin, Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Darmawi, Herman, 2010. *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi aksara
- Drs. Jalaludin Rahmat, M.SC. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. RemajaRosdakarya.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Pres.
- Effendi. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gerungan, w.a. 2002. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama. Jakarta.
- . 2010. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama. Jakarta.
- Goldberg, AA. Dan Larson, CE. 2006. *Komunikasi Kelompok*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Koentjoroningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN. 2007
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

-----, 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.

-----, (2007). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.

-----, (2009). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.

Wiryanto, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia.

## **JURNAL**

Maulan Nuski Yuwafi, Fungsi Sosial pada Komunitas Sepeda Motor di Surakarta. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **INTERNET**

[https:// Sooteris.multiply.com/item/II/Kelompok.Sosial](https://Sooteris.multiply.com/item/II/Kelompok.Sosial), diakses Selasa, 19 Oktober 2020. Pukul 19.35 wib

<https://www.google.com/amp/s/bakti-sosial-dikalangan-pelajar/amp/>, diakses Rabu, 20 Oktober 2020. Pukul 13.05 wib

[www.academia.edu](http://www.academia.edu), diakses Rabu, 20 Oktober 2020. Pukul 13.52 wib

[www.wikipedia/komunikasi.com](http://www.wikipedia/komunikasi.com), diakses Jum'at 23 Oktober 2020. Pukul 20.36 wib

<http://digilib.uinsby.ac.id>, diakses Jum'at 23 Oktober 2020. Pukul 21.05 wib

## **PANDUAN WAWANCARA**

### **AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA MASYARAKAT**

Data Informan Komunitas :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Keanggotaan :
5. Pekerjaan lain :

Petanyaan terkait komunitas :

1. Apa dasar terbentuknya komunitas motor crown maxx?
2. Apa makna dari kata “crown maxx” yang melekat pada komunitas ini?
3. Sejak tahun berapa komunitas motor crown maxx dibentuk?
4. Apa syarat menjadi anggota komunitas motor crown maxx?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas motor crown maxx ini?
6. Apakah komunitas motor ini mempunyai agenda bulanan untuk berkumpul dan musyawarah terkait dari kegiatan yang akan dilakukan?
7. Apa saja kegiatan bakti sosial yang pernah dilakukan komunitas motor crown maxx?
8. Apa respon masyarakat tentang bakti sosial yang dilakukan komunitas motor crown maxx?



## **PANDUAN WAWANCARA**

### **AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA MASYARAKAT**

Data Informan/masyarakat :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan lain :

Pertanyaan untuk masyarakat

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang komunitas motor?
2. Apa pandangan Bapak/Ibu tentang komunitas?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang komunitas motor yang ugal-ugalan?
4. Apakah Bapak/Ibu bisa membedakan komunitas motor yang ugal-ugalan dengan komunitas motor yang melakukan BAKSOS?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan BAKSOS yang dilakukan komunitas motor crown maxx bisa memberikan keyakinan tentang perbedaan komunitas motor ini dengan komunitas lain?
6. Sejak kapan komunitas crown maxx membantu kegiatan yang ada di masyarakat?

7. Bagaimana tingkat komunitas motor crwon maxx dalam melakukan BAKSOS dilingkungan Bapak/Ibu?
8. Apakah kegiatan BAKSOS yang dilakukan komunitas motor crown maxx sudah bermanfaat?
9. Apa saran Bapak/Ibu terhadap komunitas motor agar tidak memberikan citra negatif dimasyarakat?

## NARASI WAWANCARA

**Nama : Ngatmen**

**Jabatan : Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX**

1. Apa dasar terbentuknya Komunitas Motor CROWN MAXX?

*Jawaban : Awal dasar terbentuknya komunitas ini karena rasa ketertarikan, rasa kesukaan dan hobby mengendarai sepeda motor, bukan hanya itu terbentuknya komunitas ini juga karena ingin menjalin silaturahmi dengan semua anggota ataupun komunitas lainnya*

2. Apa makna dari kata “CROWN MAXX” yang melekat pada komunitas ini?

*Jawaban : Sebenarnya Komunitas Motor CROWN MAXX ini bukanlah komunitas yang baru lalu diberi nama CROWN MAXX, tetapi merupakan komunitas bagian sudah ada. Karena komunitas ini sudah dibentuk sekitar 4 tahun yang lalu. Berhubung ada salah satu dari anggota saya yang menjalankan hubungan dengan komunitas CROWN MAXX yang ada di Ringroad mereka menawarkan untuk bergabung dengan komunitas mereka. Dan menyarankan Kami membuka Komunitas CROWN MAXX ini di marelan. Makna dari kata “CROWN” yang berarti mahkota sedangkan “MAXX” yang diambil merupakan suatu merek sepeda motor yang komunitas kami gunakan.*

3. Sejak tahun berapa Komunitas Motor CROWN MAXX dibentuk?

*Jawaban : Komunitas ini dibentuk sudah sekitar 2 tahun yang lalu, tepatnya 19 Februari 2018*

4. Apa syarat menjadi anggota Komunitas Motor CROWN MAXX?

*Jawaban : Dalam komunitas ini kami tidak memiliki syarat untuk menjadi anggota dari komunitas. Tapi kami memiliki ketentuan seperti menetapkan bahwa keanggotaan komunitas kami harus memiliki sepeda motor dengan merek N-Maxx karena itulah awal terbentuknya komunitas ini.*

5. Kegiatan apa saja yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX ini?

*Jawaban : Banyak kegiatan yang dilakukan oleh komunitas CROWN MAXX, seperti melakukan kegiatan Baksos, Touring dan Kopdar (kopi darat). Hal-hal ini kami lakukan dengan memiliki agenda dalam setiap kegiatannya.*

6. Apakah komunitas motor ini mempunyai agenda bulanan untuk berkumpul dan musyawarah terkait dari kegiatan yang akan dilakukan?

*Jawaban : Dalam komunitas ini, kami sudah memiliki peranan masing-masing, dan untuk mengatur kegiatan biasanya sudah ada yang berperan. Akan tetapi dalam Kopdar kami selalu membahas tentang apa yang dimusyawarahkan untuk memajukan komunitas kami.*

7. Apa saja kegiatan bakti sosial yang pernah dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX?

*Jawaban : Kegiatan Baksos yang komunitas kami lakukan termasuk kedalam agenda kegiatan yang kami buat, seperti kami menggalang dana untuk korban bencana alam lalu menyalurkan kepada yang membutuhkan, biasanya langsung berupa uang dan juga bisa berupa sembako yang kami berikan kepada masyarakat yang membutuhkan.*

8. Apa respon masyarakat tentang bakti sosial yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX?

*Jawaban : Untuk respon dari masyarakat, selama melakukan kegiatan yang positif kami di sambut baik ditengah masyarakat, walaupun ada mungkin diluar sana yang menilai komunitas itu hanya sekumpulan orang yang mengendarai motor secara ugal-ugal, atau di pandang buruk/negatif oleh masyarakat. Maka dari itu kami berusaha untuk meyakinkan masyarakat dengan cara melakukan hal-hal yang baik dan hal positif agar masyarakat yakin bahwa komunitas CROWN MAXX berbeda dengan komunitas lainnya.*

## NARASI WAWANCARA

**1. Nama : Bapak Abdu Rahman**

**Profesi : Kepala Lingkungan Tanah 600 Marelan**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang komunitas motor?

*Jawaban : Saya, mengetahui adanya komunitas. Karena ada komunitas yang berkumpul di daerah lingkungan dekat rumah saya.*

2. Apa pandangan Bapak/Ibu tentang komunitas?

*Jawaban : Menurut saya komunitas itu hanya orang yang memiliki sepeda motor yang sama, hobby yang sama dan kemudian mereka membentuk sebuah komunitas.*

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang komunitas motor yang ugal-ugalan?

*Jawaban : Komunitas motor yang ugal-ugalan biasanya komunitas motor yang mengendarai motor di jalanan dekat tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas.*

4. Apakah Bapak/Ibu bisa membedakan komunitas motor yang ugal-ugalan dengan komunitas motor yang melakukan Baksos?

*Jawaban : Biasanya komunitas yang ugal-ugalan sangat mengganggu pengguna jalan yang mana mereka mengendarai motor dengan ngebut-gebutan. Akan tetapi mungkin ada komunitas yang berbeda seperti komunitas yang ada di dekat lingkungan kami yang mana mereka melakukan kegiatan yang positif seperti kegiatan berbagi dengan sesama.*

5. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan Baksos yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX bisa memberikan keyakinan tentang perbedaan komunitas motor ini dengan komunitas lain?

*Jawaban : Menurut saya selagi kegiatan yang dilakukan positif dan bermanfaat untuk masyarakat pasti masyarakat akan menerima keberadaan komunitas motor di tengah-tengah masyarakat.*

6. Sejak kapan Komunitas Motor CROWN MAXX membantu kegiatan yang ada di masyarakat?

*Jawaban : Kurang lebih 1 tahun setengah komunitas sudah melakukan kegiatan Bakso dilingkungan kami. Mereka memberikan bantuan berupa sembako, seperti pada saat mau lebaran dan seperti yang baru-baru ini dilakukan berbagi dalam masyarakat yang terkena wabah penyakit covid-19.*

**2. Nama : Ustadz Khaidir**

**Profesi : Imam Masjid Nurul Huda**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang komunitas motor?

*Jawaban : Iya, saya mengetahui tentang adanya komunitas dilingkungan ini. Karena anggota komunitas beberapa kali mengikuti sholat berjamaah di masjid Nurul Huda. Dan juga anggota komunitas juga aktif dalam kegiatan amal dilingkungan ini.*

2. Apa pandangan Bapak/Ibu tentang komunitas?

*Jawaban : Menurut saya Komunitas merupakan kumpulan pengendara motor yang ngumpul bersama dan membentuk sebuah kelompok, yang mana memiliki ketertarikan yang sama.*

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang komunitas motor yang ugal-ugalan?

*Jawaban : Komunitas yang ugal-ugalan merupakan komunitas yang berperilaku buruk yang mana mengganggu ketertiban rambu-rambu lalu lintas, dan ada juga dari komunitas lainnya yang meresahkan warga dimana ada yang melakukan balapan liar, merampok dan sebagainya walaupun tidak semua dari anggota komunitas.*

4. Apakah Bapak/Ibu bisa membedakan komunitas motor yang ugal-ugalan dengan komunitas motor yang melakukan Baksos?

Jawaban : *Kalau menurut saya ya jelas berbeda karena komunitas yang melakukan kegiatan Baksos merupakan komunitas yang peduli terhadap masyarakat dan berarti memiliki jiwa sosial yang tinggi.*

5. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan Baksos yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX bisa memberikan keyakinan tentang perbedaan komunitas motor ini dengan komunitas lain?

Jawaban : *Dengan perilaku yang baik dan sikap yang peduli terhadap sesama pasti dapat meyakinkan masyarakat bahwa komunitas ini berbeda dengan komunitas lainnya. Karena komunitas ini memiliki jiwa sosial yang tinggi dengan melakukan kegiatan Baksos dan memberikan nya kepada yang membutuhkan.*

6. Sejak kapan Komunitas Motor CROWN MAXX membantu kegiatan yang ada di masyarakat?

Jawaban : *Kalau ditanya sejak kapan saya juga tidak tau pasti nya kapan, tapi yang saya tau mereka sudah cukup lama melakukan kegiatan Baksos di lingkungan tanah 600 ini dan mereka sangat membantu masyarakat disini.*

**3. Nama : Ibu Ayu Sriwahyuni**

**Profesi : Ibu Rumah Tangga**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang komunitas motor?

Jawaban : *Ya, setau saya komunitas itu hanya sekelompok orang yang memiliki kendaraan dengan model yang sama.*

2. Apa pandangan Bapak/Ibu tentang komunitas?

Jawaban : *Pandangan tentang komunitas selagi mereka tidak mengganggu masyarakat dengan keberadaan komunitasnya menurut saya tidak masalah.*

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang komunitas motor yang ugal-ugalan?

Jawaban : *Komunitas yang ugal-ugalan merupakan komunitas yang buruk yang pasti mengganggu kenyamanan pengguna jalan raya, karena dengan ugal-ugal juga dapat menimbulkan kecelakaan.*

4. Apakah Bapak/Ibu bisa membedakan komunitas motor yang ugal-ugalan dengan komunitas motor yang melakukan Baksos?

Jawaban : *Kalau diperbedaan pasti jelas berbeda ya, satu melakukan kegiatan yang baik dan positif dan satu melakukan kegiatan yang buruk dan dapat merugikan masyarakat.*

5. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan Baksos yang dilakukan Komunitas Motor CROWN MAXX bisa memberikan keyakinan tentang perbedaan komunitas motor ini dengan komunitas lain?

Jawaban : *Tidak hanya keyakinan akan tetapi juga memberikan kepercayaan bahwa tidak semua komunitas itu melakukan kegiatan yang buruk akan tetapi ada juga komunitas yang melakukan kegiatan yang positif.*

6. Sejak kapan Komunitas Motor CROWN MAXX membantu kegiatan yang ada di masyarakat?

Jawaban : *Saya kurang mengetahui kapan dilakukannya kegiatan Baksos tetapi saya pernah melihat komunitas ini berbagi dengan masyarakat disini, berupa memberikan sembako.*



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX



Gambar I

Wawancara bersama Ketua Komunitas Motor CROWN MAXX



Gambar II

Wawancara bersama Sekretaris Komunitas Motor CROWN MAXX



Gambar III

Wawancara bersama Bendahara Komunitas Motor CROWN MAXX



Gambar IV

Wawancara bersama Kordi Touring Komunitas Motor CROWN MAXX



Gambar V

Wawancara bersama Seksi Member Card Komunitas Motor CROWN  
MAXX

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arif Riwando, Dilahirkan di Lampung tepatnya di Talang Padang tanggal 03 April 1997. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Buyung dan Ibu Ita Sahara. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 060948 Simpang Kantor, Kecamatan Medan Labuhan Pada tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Yaspi, Medan Labuhan dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Swasta DR Wahidin pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Dan kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada tahun 2016. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada program studi Ilmu Komunikasi hingga sekarang.

**Penulis**

**ARIF RIWANDO**

**Npm: 1603110049**



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
menjawab surat ini agar disebutkan  
sifat dan tanggalnya

107.16.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 17 Maret 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARIF RIWANDO  
N.P.M : 1603110049  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,2

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Status
1	Aktivitas Bakti Sosial Komunitas motor crown maxx dalam menghapus Citra Negatif pada masyarakat	✓
2	Opini publik terkait ketertarikan website PT. Prindo I dalam penyajian berita seputar kegiatan perusahaan	17/3-2020
3	Efektivitas kegiatan humas PT. Prindo I (Persero) dalam mensosialisasikan budaya penggunaan plastik	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.\*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 17 Maret 2020

Ketua,

Nurhasanah Nasution S.Sos, M.I.kom

Pemohon,

Arif Riwando

(Arif Riwando)

PB: DEWI KURNIAWATI



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 107.16.311/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **17 Maret 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ARIF RIWANDO**  
N P M : 1603110049  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN  
MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA  
MASYARAKAT**

Pembimbing : Dra. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Maret 2021.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 23 Rajab 1441 H  
18 Maret 2020 M



**Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Múhtar Basri Ivo. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 14 April 2020

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Arif Riwando  
N P M : 1603110049  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No.109.16.311/SK/IL.3/UMSU-03/F/2020.. tanggal 17 Maret 2020.. dengan judul sebagai berikut :

Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown  
Maxx dalam Menghapus Citra Negatif Pada  
Masyarakat

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :  
Pembimbing

(.....)  
Dra. Dewi Kurniawati, M.Si., Ph.D.

Pemohon,

(.....)  
(Arif Riwando)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 371/KEP/III.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 03 Juli 2020  
 Waktu : 14.00 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	SITI RAMAS OPA GULTOM	1603110012	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM SOSIALISASI PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
2	BUNGE PEMANTONIATI	1603110201	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARWISATA DAN BUDAYA JAKARTA DALAM MELESTARKAN BUDAYA BETAWI
3	ARIF RIWANDO	1603110049	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	Dra. DEWI KURNIAWATI, Ph.D.	AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA MASYARAKAT
4	FATHUR RAHMAN PANAJAITAN	1603110043	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT TERHADAP PERSONAL BRAND BAKAL CALON WALIKOTA MEDAN 2020
5	WANDIANTO	1603110073	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	REPRESENTASI BUDAYA JAWA PADA SERIES KISAH TANA JAWA "MERAPI"

Medan, 09 Dzulqaidah 1441 H  
 01 Juli 2020 M



Dr. Achmad Saibani, S.Sos.,MSP.





Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5


## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Arif Riwando  
NPM : 1603110040  
Jurusan : Ilmu komunikasi  
Judul Skripsi : Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx dalam Menghapus Citra Negatif pada masyarakat


No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17-03-20	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	14-04-20	Bimbingan penetapan isi proposal	
3.	03-07-20	Bimbingan proposal / Acc sampul	
4.	29-08-20	Bimbingan proposal skripsi	
5.	05-09-20	Bimbingan daftar wawancara	
6.	11-09-20	Bimbingan proposal skripsi	
7.	19-10-20	Bimbingan proposal skripsi	
8.	31-10-20	Bimbingan proposal skripsi Bimbingan Acc Skripsi	

Medan, 02 November ..... 2020.

Dekan:

  
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P.)

Ketua Program Studi:

  
(Nurhasanah Nasution  
S1, Sos M.I, Kom)

Pembimbing ke : .....

  
(Dra. Dewi Kurniawati, Ph.D.)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sik-10



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 431/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGLUJI		Judul Skripsi
			PENGLUJI I	PENGLUJI II	
1	ARIF RIWANDO	1603110049	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Drs. BAHRUM JAMIL, MAP	AKTIVITAS BAKTI SOSIAL KOMUNITAS MOTOR CROWN MAXX DALAM MENGHAPUS CITRA NEGATIF PADA MASYARAKAT
2	PAISAL	1603110123	DEWI KURNIAWATI, HJ, Ph.D	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	EFEKTIVITAS PENERAPAN CSR TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR PERUSAHAAN PT. MULIA TANI JAYA KECAMATAN PADANG TUALANG KAB. LANGKAT
3	WINDY SURIANI	1603110113	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ORGANISASI ANTARA PIMPINAN DAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DI GRAHA METROPOLITAN GOLF LANUD SOEWONDO
4	FARID ACHYADI SIREGAR	1403110187	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR WARTAWAN DENGAN NARASUMBER LIPUTAN KRIMINAL DI KEPOLISIAN
5					

Menulis Sidang :

Medan, 12 Sya'ban 1442.H  
26 Maret 2021 M

Ditandatangani oleh :  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor



Kejujuran

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHWI, M.I.Kom

